



**Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Access 2016*  
Untuk Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM  
Pada CV. Permata Hitam Mandiri**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

Muhammad Bimo Satrio Kuncoro

NIM 160810301128

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil alamin atas berkat rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, maka selesailah tugas akhir dan tanggung jawab sebagai mahasiswa. Saya persembahkan sebagai rasa hormat dan ungkapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh kesabaran;
2. Kedua orang tua yang selalu tulus memberikan do'a dan dukungan serta motivasi;
3. Untuk dosen pembimbing saya Ibu Aisa Tri Agustini, S.E., M.Sc. dan Ibu Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak. yang selalu sabar membimbing saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan secara maksimal;
4. Para dosen yang telah memberikan ilmunya sehingga saya dapat menyusun skripsi ini;
5. Keluarga besar saya yang selama ini telah membantu, mendo'akan, dan memberi dorongan semangatnya kepada saya;
6. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan do'a dalam pembuatan skripsi hingga akhir;
7. Dan Almamater yang selalu kubanggakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Semoga Allah SWT selalu memberikan hidayah dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas dan tulus sehingga skripsi ini dapat terselesaikan secara maksimal. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembacanya. Penulis sadar atas keterbatasan dan kurang dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mohon kritik dan saran untuk kemajuan peneliti selanjutnya.

**MOTTO**

Keridhoan Allah itu di dalam keridhoan orang tua dan kemarahan Allah itu di dalam kemarahan kedua orang tua.

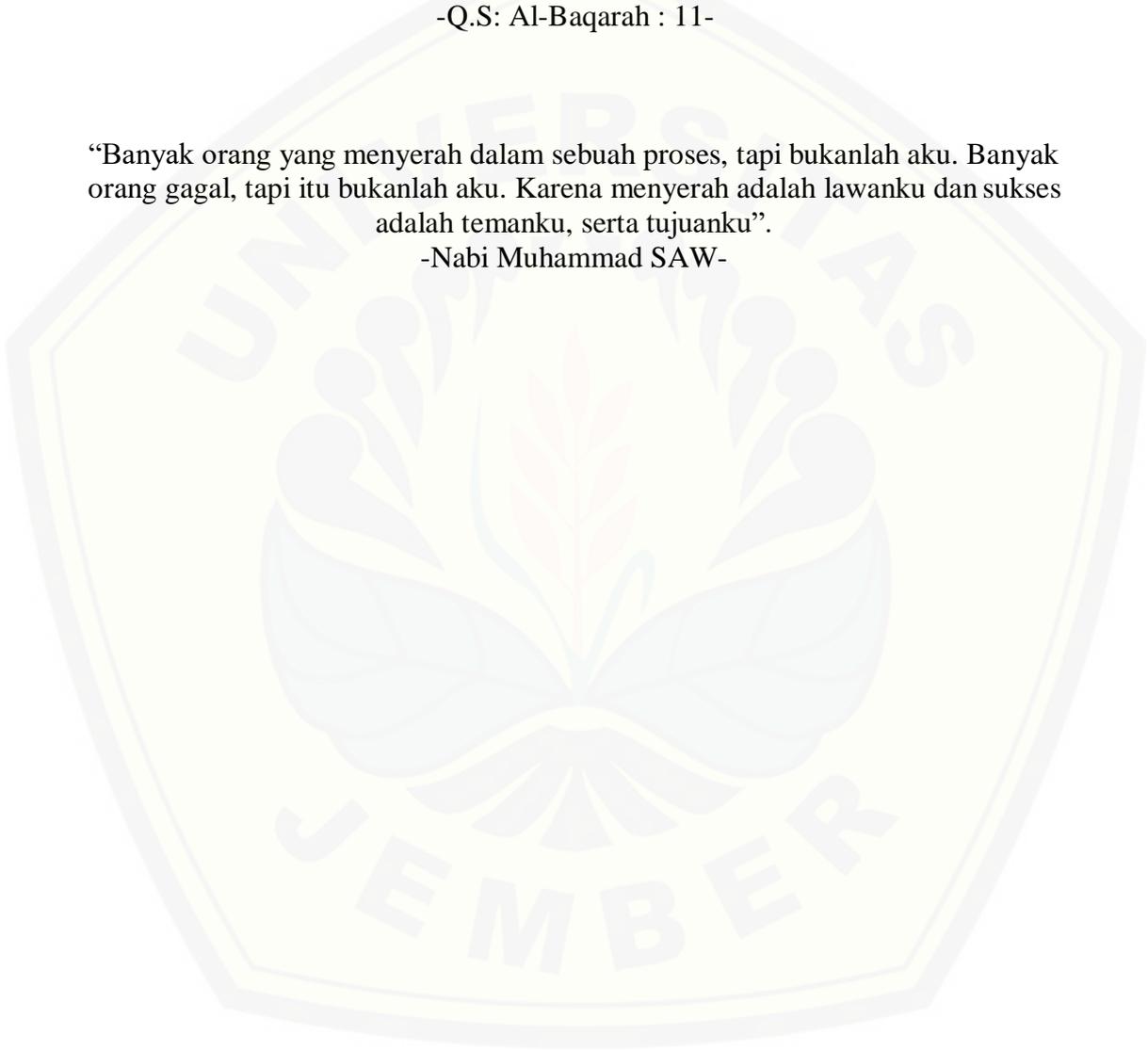
-H.R. At-Tirmidzi-

(Allah) pencipta langit dan bumi. Apabila Dia hendak menetapkan sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka jadilah sesuatu itu.

-Q.S: Al-Baqarah : 11-

“Banyak orang yang menyerah dalam sebuah proses, tapi bukanlah aku. Banyak orang gagal, tapi itu bukanlah aku. Karena menyerah adalah lawanku dan sukses adalah temanku, serta tujuanku”.

-Nabi Muhammad SAW-



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Bimo Satrio Kuncoro

NIM : 160810301128

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul “DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS *MICROSOFT OFFICE* 2016 UNTUK PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA CV. PERMATA HITAM MANDIRI” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 Desember 2019  
Yang menyatakan,

Muhammad Bimo Satrio Kuncoro  
NIM. 160810301128

**SKRIPSI**

**Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Access 2016*  
Untuk Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM  
Pada CV. Permata Hitam Mandiri**

Oleh :

**Muhammad Bimo Satrio Kuncoro**  
**NIM 160810301128**

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Aisa Tri Agustini, S.E., M.Sc.  
Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak.

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Access 2016* Untuk Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada CV. Permata Hitam Mandiri  
Nama Mahasiswa : Muhammad Bimo Satrio Kuncoro  
NIM : 160810301128  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : S1 Akuntansi  
Tanggal Persetujuan : 30 Desember 2019

Yang menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Aisa Tri Agustini, S.E., M.Sc.  
NIP. 198808032014042002

Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak.  
NIP. 196408091990032001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si, Ak.  
NIP. 197809272001121002

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI**

**DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS *MICROSOFT*  
*ACCESS 2016* UNTUK PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
BERDASARKAN SAK EMKM PADA CV. PERMATA HITAM MANDIRI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Bimo Satrio Kuncoro  
NIM 160810301128  
Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

**13 Januari 2020**

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**Susunan Panitia Penguji**

Ketua : Drs. Sudarno, M.Si., Ak., CA. (..... )  
NIP. 19601225 198902 1 001

Sekretaris : Dr. Wahyu Agus W., S.E., M.Sc., Ak. (..... )  
NIP. 19830810 200604 1 001

Anggota : Kartika, S.E., M.Sc., Ak. (..... )  
NIP. 19820207 200812 2 002

Mengetahui/Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak.  
NIP. 197107271995121001

**Muhammad Bimo Satrio Kuncoro**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember*

### **ABSTRAK**

UMKM merupakan suatu usaha produktif yang dimiliki perseorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai UMKM. Kriteria UMKM sendiri diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008. Hingga saat ini, UMKM merupakan sektor yang berkontribusi besar dalam perekonomian di Indonesia. Dalam operasional usaha produktif, dibutuhkan sistem operasional yang efektif dan efisien. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, penggunaan komputer dalam memproses informasi dapat menjadi solusi. Permasalahan inilah yang dihadapi oleh CV. Permata Hitam Mandiri yang belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Selain itu, penggunaan standar akuntansi untuk UMKM yaitu SAK EMKM yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia dapat digunakan sebagai pedoman dalam proses penyusunan keuangan perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi *Microsoft Access* yang berpedoman pada SAK EMKM. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui hasil wawancara dan dokumentasi. Perancangan aplikasi ini meliputi komponen tabel, relasi antar tabel, *query*, *form*, dan *report*. Penelitian ini diharapkan dapat membantu kemudahan dan kelancaran operasional entitas dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada SAK EMKM melalui penggunaan *Microsoft Access*.

**Kata Kunci :** UMKM, usaha, mikro, kecil, menengah, *microsoft access*, laporan keuangan, sistem informasi akuntansi, CV. Permata Hitam Mandiri

**Muhammad Bimo Satrio Kuncoro**

*Accounting Departement, Economics and Business Faculty, Jember University*

## **ABSTRACT**

*UMKM is a productive business owned by an individual or business entity that has fulfilled the criteria as UMKM. The criteria for UMKM itself are regulated in the statutory regulation No. 20 of 2008. Until now, UMKM is a sector that has contributed greatly to the economy in Indonesia. In productive business operations, effective and efficient operational systems are needed. With the rapid development of technology, the use of computers in processing information can be a solution. This problem is faced by CV. Permata Hitam Mandiri which has not used a computerized system. In addition, the use of accounting standards for SMEs, namely SAK EMKM compiled by the Indonesian Institute of Accountants, can be used as a guide in the process of preparing the company's finances. This study aims to design an accounting information system for the preparation of financial statements based on Microsoft Access applications that are guided by SAK EMKM. This research is a qualitative research with a case study approach. The data used are primary data obtained through interviews and documentation. The design of this application includes table, relations between tables, queries, forms, and reports as components. This research is expected to help the ease and smooth operation of the entity in preparing financial statements which are guided by SAK EMKM through the use of Microsoft Access.*

**Keywords :** *UMKM, business, micro, small, medium, microsoft access, financial statement, accounting information system, CV. Permata Hitam Mandiri*

## RINGKASAN

**Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Access* 2016 Untuk Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada CV. Permata Hitam Mandiri;** Muhammad Bimo Satrio Kuncoro, 160810301128; 2019: 121 Halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini mempengaruhi segala aspek dalam kegiatan usaha. Para pelaku usaha memanfaatkan teknologi sebagai sistem utama dalam operasional perusahaan demi meminimalisir adanya kesalahan yang diakibatkan oleh manusia. Salah satu sektor yang berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia adalah UMKM merupakan suatu usaha produktif yang dimiliki perseorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai UMKM. Kriteria UMKM sendiri diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008. Dalam operasional usaha produktif, dibutuhkan sistem operasional yang efektif dan efisien. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, penggunaan komputer dalam memproses informasi dapat menjadi solusi. Permasalahan inilah yang dihadapi oleh CV. Permata Hitam Mandiri yang belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Selain itu, penggunaan standar akuntansi untuk UMKM yaitu SAK EMKM yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia dapat digunakan sebagai pedoman dalam proses penyusunan keuangan perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi *Microsoft Access* yang berpedoman pada SAK EMKM.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui hasil wawancara dan dokumentasi. Sementara, untuk data sekunder menggunakan data dari dokumen-dokumen yang ada seperti buku absen, catatan pengiriman barang dan bukti pelunasan pesanan. Perancangan aplikasi ini meliputi komponen tabel, relasi antar tabel, *query*, *form*, dan *report*. Penelitian ini diharapkan dapat membantu kemudahan dan kelancaran operasional entitas dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada SAK EMKM melalui penggunaan *Microsoft Access*.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa CV. Permata Hitam Mandiri merupakan perusahaan di bidang manufaktur yang belum pernah membuat laporan keuangan. Selama ini, perusahaan hanya mengandalkan arsip dokumen berupa buku absen pekerja, bukti pengiriman barang dan bukti transfer pelunasan dan pembelian bahan produksi. Pengembangan sebuah aplikasi untuk mendukung proses penyusunan laporan keuangan perusahaan melalui penggunaan *Microsoft Access* dikarenakan banyaknya transaksi yang terjadi dan perusahaan semakin besar sehingga diharapkan aplikasi tersebut bisa memenuhi kebutuhan dari entitas. Perancangan atas aplikasi dimulai dengan perancangan *table*, *query*, *form*, dan *report*. Pada penggunaan aplikasi ini *input* yang diproses merupakan sebuah transaksi jurnal yang akan diproses menjadi output berupa laporan keuangan diantaranya neraca awal, jurnal, buku besar, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan laporan harga pokok produksi. Selain memberikan tampilan yang lebih menarik aplikasi ini didesain untuk memberikan kemudahan dalam pengoperasian.

**SUMMARY**

**ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM DESIGN BUILD UPON MICROSOFT ACCESS 2016 TO PRODUCE FINANCIAL STATEMENTS BASED ON SAK EMKM ON CV. PERMATA HITAM MANDIRI;** Muhammad Bimo Satrio Kuncoro; 2019; 121 Pages; Accounting Departement, Economics and Business Faculty, Jember University.

*The rapid development of technology today is affecting all aspects of business activities. Business actors utilize technology as the main system in company operations to minimize errors caused by humans. One sector that contributes greatly to the Indonesian economy is UMKM which is a productive business owned by individuals and business entities that have met the criteria as UMKM. The criteria for MSME itself are regulated in the statutory regulation No. 20 of 2008. In productive business operations, effective and efficient operational systems are needed. With the rapid development of technology, the use of computers in processing information can be a solution. This problem is faced by CV. Permata Hitam Mandiri which has not used a computerized system. In addition, the use of accounting standards for UMKM, namely SAK EMKM compiled by the Indonesian Institute of Accountants, can be used as a guide in the process of preparing the company's finances. This study aims to design an accounting information system for the preparation of financial statements based on Microsoft Access applications that are guided by SAK EMKM.*

*This type of research is a qualitative research with a case study approach. The data used are primary data obtained through interviews and documentation. Meanwhile, for secondary data using data from existing documents such as the timesheet, delivery records and proof of order settlement. The design of this application includes table components, relations between tables, queries, forms, and reports. This research is expected to help the ease and smooth operation of the entity in preparing financial statements which are guided by SAK EMKM through the use of Microsoft Access.*

*The results of research conducted by researchers can be concluded that the CV. Permata Hitam Mandiri is a manufacturing company that has never made financial reports. So far, the company has only relied on document archives in the form of workers' absences, proof of delivery of goods and proof of transfer of payments and purchases of production materials. Development of an application to support the process of preparing the company's financial statements through the use of Microsoft Access due to the large number of transactions that occur and the company is getting bigger so it is expected that the application can meet the needs of the entity. The design of the application begins with the design of tables, queries, forms, and reports. In the use of this application, the processed input is a journal transaction that will be processed into output in the form of financial statements including the initial balance sheet, journal, general ledger, income statement, statement of financial position and cost of production. Besides giving a more attractive appearance, this application is designed to provide ease of operation.*

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS *MICROSOFT OFFICE* 2016 UNTUK PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA CV. PERMATA HITAM MANDIRI”. Sholawat serta salam selalu kita haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasihnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pengetahuan, dan kesabaran. Terima kasih atas ridho dan kehendak-Mu lah saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik;
2. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Yosefa Sayekti, M.com, Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Dr. Agung Budi Sulistyono, S.E, M.Si, Ak. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Ibu Bunga Maharani selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan saran, kritik, dan arahan dalam masa studi dan penyelesaian tugas akhir ini;
6. Ibu Aisa Tri Agustini, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dr. Yosefa Sayekti, M.com., Ak. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, arahan dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah;
8. Keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan bantuan yang luar biasa; dan

9. Semua pihak yang tidak mampu saya sebutkan satu-persatu yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 9 Januari 2020

Penulis

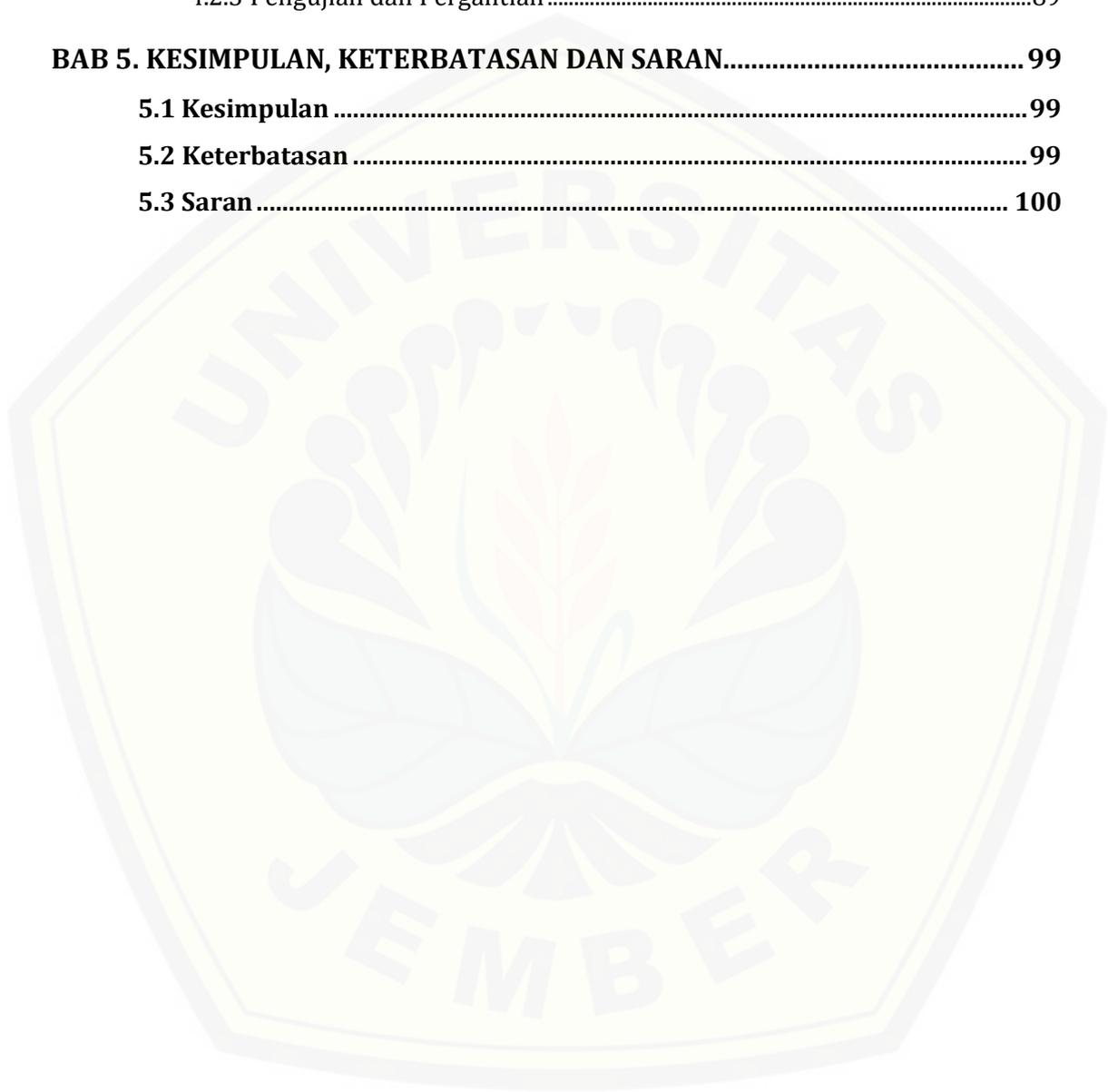


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN .....	vii
JUDUL SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
RINGKASAN .....	x
<i>SUMMARY</i> .....	xi
PRAKATA .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
LAMPIRAN .....	xxii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB 2. LANDASAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
2.1 Sistem Informasi Akuntansi (SIA).....	7
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	7
2.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.3 Unsur-unsur sistem informasi akuntansi.....	9

2.1.4 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	9
<b>2.2 Sistem Informasi yang Berbasis Komputer.....</b>	<b>10</b>
<b>2.3 Pengembangan dan Perancangan Sistem.....</b>	<b>12</b>
<b>2.4 Permodelan dalam Perancangan Sistem.....</b>	<b>14</b>
2.4.1 <i>Data Flow Diagram</i> .....	14
<b>2.5 Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi.....</b>	<b>15</b>
2.5.1 Pengendalian <i>Input</i> .....	15
2.5.2 Pengendalian Pemrosesan.....	17
2.5.3 Pengendalian <i>Output</i> .....	18
<b>2.6 Microsoft Access.....</b>	<b>19</b>
<b>2.7 Sistem Manajemen Basis Data.....</b>	<b>21</b>
<b>2.8. Model <i>Rapid Application Development</i> (RAD).....</b>	<b>22</b>
<b>2.9 Siklus Akuntansi.....</b>	<b>22</b>
2.9.1 Pengertian Siklus Akuntansi.....	22
2.9.2 Penjurnalan.....	22
2.9.3 Pemindahbukuan.....	23
2.9.4 Daftar Saldo.....	23
2.9.5 Pencatatan Penyesuaian.....	23
2.9.6 Daftar Saldo Setelah Penyesuaian.....	24
2.9.7 Laporan Keuangan.....	24
<b>2.10 SAK EMKM.....</b>	<b>26</b>
<b>2.11 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>28</b>
<b>2.12 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>31</b>
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	32
3.2 Tempat dan Objek Penelitian.....	32
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	32
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5 Metode Analisis Data.....	33
3.6 Metode Perancangan Aplikasi.....	35
3.7 Uji Keabsahan Data.....	37
3.8 Kerangka Pemecahan Masalah.....	39
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	40
4.1.1 Profil Objek Penelitian.....	40

4.1.2 Struktur Organisasi CV. Permata Hitam Mandiri .....	41
<b>4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan .....</b>	<b>42</b>
4.2.1 Pemodelan Bisnis .....	42
4.2.2 Pemodelan Data.....	58
4.2.3 Pemodelan Proses .....	77
4.2.4 Pembuatan Aplikasi.....	80
4.2.5 Pengujian dan Pergantian .....	89
<b>BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN.....</b>	<b>99</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>99</b>
<b>5.2 Keterbatasan .....</b>	<b>99</b>
<b>5.3 Saran .....</b>	<b>100</b>



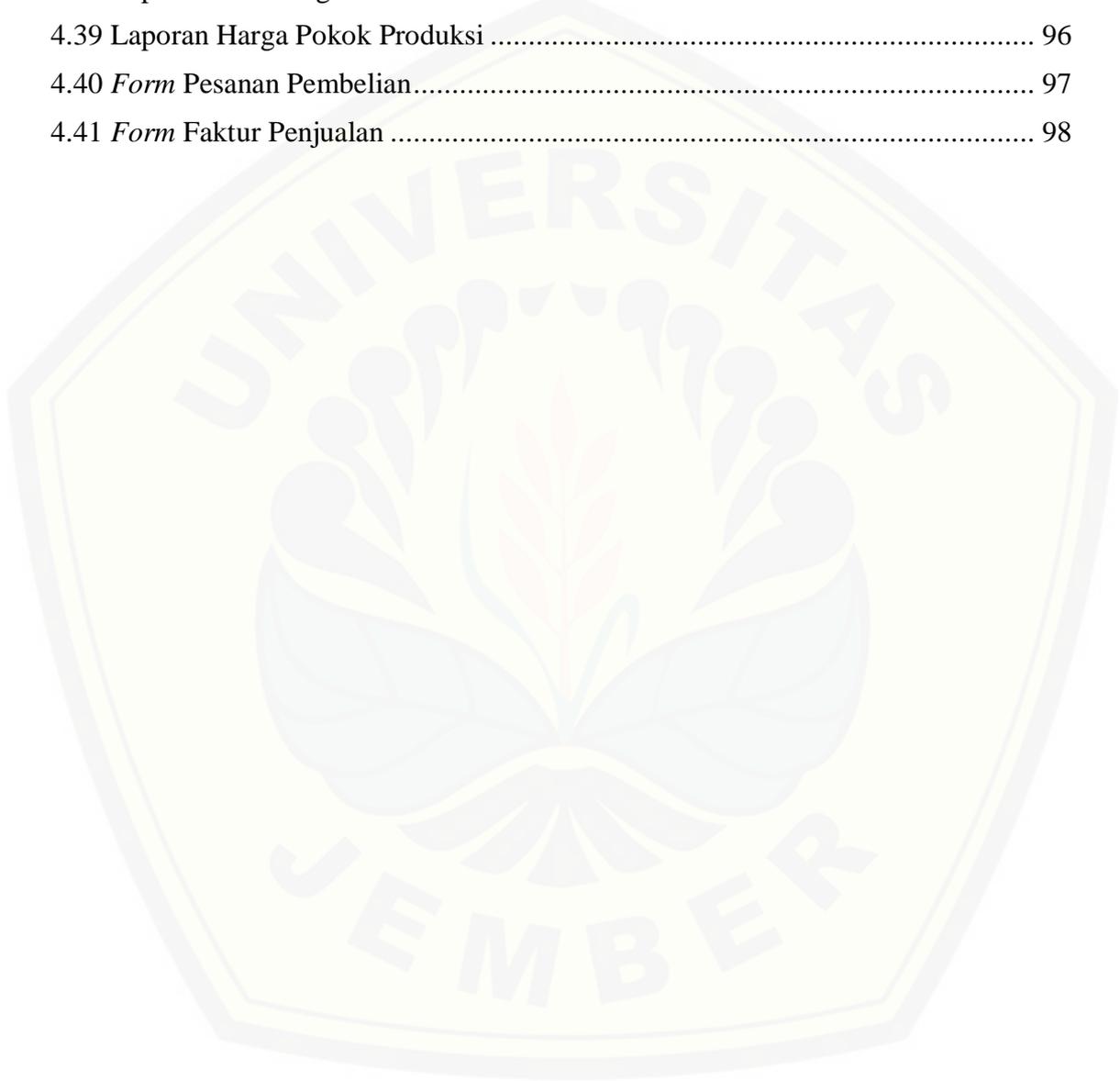
DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Simbol <i>Data Flow Diagram</i> .....	14
2.2 Penelitian Terdahulu .....	28
4.1 Rekomendasi Daftar Akun CV. Permata Hitam Mandiri .....	59
4.2 Rancangan Laporan Posisi Keuangan.....	68
4.3 Rancangan Laporan Laba Rugi .....	69
4.4 Laporan Harga Pokok Produksi .....	70
4.5 Rancangan <i>form input</i> transaksi .....	71
4.6 Tabel Transaksi Keuangan dan Tabel Saldo Awal Transaksi Keuangan dan Keterangannya.....	75
4.7 Tabel Keterangan Transaksi dan Tabel Saldo Awal Keterangan Transaksi dan Keterangannya.....	76
4.8 Tabel Nomor Akun dan Keterangannya .....	77
4.9 Tabel Data <i>Users</i> .....	78
4.10 Pembatasan Hak Akses .....	79

## DAFTAR GAMBAR

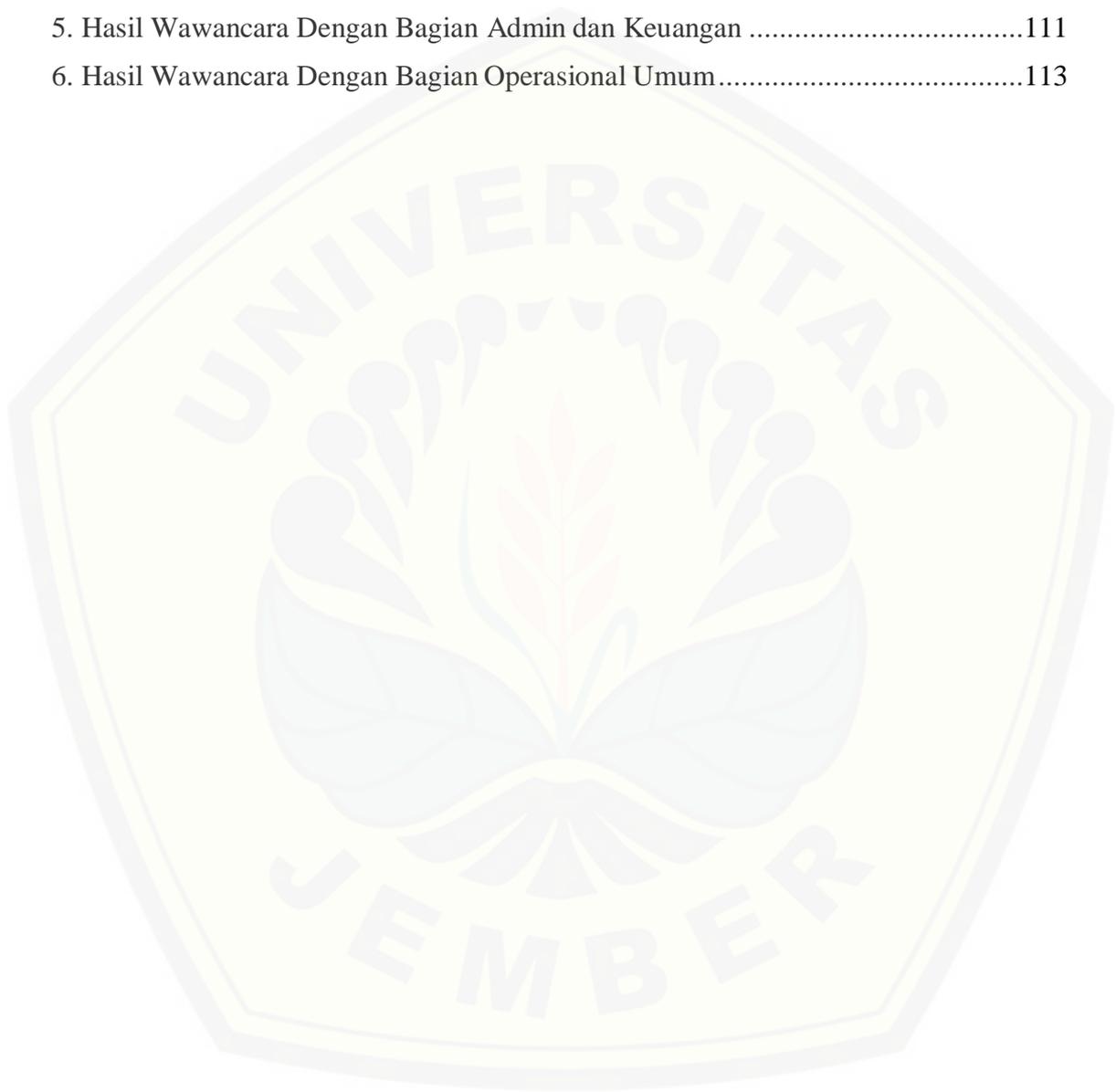
	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual .....	31
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	39
4.1 Struktur Organisasi CV. Permata Hitam Mandiri .....	41
4.2 <i>Data Flow Diagram</i> Proses Bisnis CV. Permata Hitam Mandiri.....	43
4.3 Buku Absen.....	45
4.4 Dokumen Pelunasan Penjualan .....	47
4.5 Dokumen Pengiriman Pesanan.....	48
4.6 Diagram Konteks.....	50
4.7 DFD <i>Level 0</i> Rekomendasi .....	51
4.8 Proses Cek Persediaan Bahan Baku, Bahan Pembantu dan Barang Jadi.....	52
4.9 Proses Pemesanan oleh Pelanggan dan Bagian Logistik .....	53
4.10 Proses Penerimaan Barang dari Pemasok .....	53
4.11 Proses Pembayaran Tenaga Kerja dan Bahan untuk Produksi.....	54
4.12 Proses Produksi .....	56
4.13 Proses Penjualan.....	57
4.14 Proses Penyusunan Laporan Keuangan .....	58
4.15 <i>Form</i> Pesanan Pembelian.....	72
4.16 <i>Form</i> Faktur Penjualan .....	73
4.17 Skema DBMS.....	74
4.18 Desain Tabel Relasi .....	74
4.19 Menu <i>Login</i> .....	77
4.20 Username / password salah .....	78
4.21 Struktur <i>Switchboard</i> .....	80
4.22 Tampilan Menu Awal <i>Administrator</i> .....	81
4.23 Tampilan Menu Awal Bendahara.....	82
4.24 Tampilan Menu Form <i>Input</i> Saldo Awal .....	83
4.25 Tampilan Pemilihan Tanggal .....	84
4.26 Tampilan kolom <i>Account Number</i> .....	84
4.27 Tampilan Form <i>Edit</i> Saldo Awal.....	85
4.28 Tampilan Form <i>Input</i> Transaksi .....	86
4.29 Tampilan Form <i>Edit</i> Transaksi.....	86
4.30 Tampilan Form Referensi Kode Akun.....	87
4.31 Tampilan Menu Daftar Laporan Keuangan .....	88

4.32 Tampilan Menu Daftar <i>Form</i> Dokumen.....	89
4.33 Neraca Awal.....	90
4.34 Jurnal Umum Halaman Pertama.....	91
4.35 Jurnal Umum Halaman Terakhir .....	92
4.36 Buku Besar Persediaan Bahan Baku .....	93
4.37 Laporan Posisi Keuangan.....	94
4.38 Laporan Laba Rugi .....	95
4.39 Laporan Harga Pokok Produksi .....	96
4.40 <i>Form</i> Pesanan Pembelian.....	97
4.41 <i>Form</i> Faktur Penjualan .....	98



**LAMPIRAN**

	Halaman
1. Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Pemilik .....	104
2. Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Bagian Admin dan Keuangan .....	105
3. Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Bagian Operasional Umum .....	106
4. Hasil Wawancara dengan Pemilik .....	107
5. Hasil Wawancara Dengan Bagian Admin dan Keuangan .....	111
6. Hasil Wawancara Dengan Bagian Operasional Umum .....	113



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin pesat seiring dengan berkembangnya teknologi menuntut adanya pembaruan secara terus-menerus dalam pengolahan informasi yang cepat dan akurat. Saat ini, komputer sudah menjadi media pengolah informasi yang populer digunakan di semua kalangan, baik untuk penggunaan individual maupun untuk keperluan bisnis. Dewasa ini, perusahaan-perusahaan juga dituntut untuk terus mengikuti perkembangan-perkembangan yang ada agar dapat bertahan. Akibatnya, semua perusahaan berlomba-lomba untuk merancang sistem-sistem yang digunakan dalam operasional usaha mereka. Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan (Romney & Steinbart, 2015). Perusahaan dapat mengurangi risiko yang kemungkinan muncul tanpa terduga seperti risiko dalam bidang finansial seperti pencurian aset, kecurangan yang dilakukan oleh pihak manajemen, kesalahan pencatatan laporan keuangan yang mengakibatkan tidak akuratnya informasi yang disajikan dengan adanya sistem. Segala bentuk risiko tersebut dapat diminimalisir oleh perusahaan dengan menerapkan sistem yang tepat dan handal.

Saat ini, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang biasa disingkat dengan UMKM adalah salah satu penggerak perekonomian bangsa karena kontribusinya yang besar dan penting dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, yang dimaksud dengan usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro seperti memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). Sementara, Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan

merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil seperti memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Lalu, Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Dikutip dari *website* Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, Kontribusi sektor tersebut terhadap PDB meningkat dari 57,84 persen menjadi 60,34 persen dalam lima tahun terakhir. Serapan tenaga kerja pada sektor ini juga meningkat, dari 96,99 persen menjadi 97,22 persen pada periode yang sama. Potensi yang sangat besar seiring dengan berkembangnya sektor UMKM, banyak pula masalah yang akan dihadapi. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM adalah terkait dengan pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM (Kurniawati, 2012). Pengelolaan dana dalam sebuah perusahaan sangat erat kaitannya dengan laporan keuangan, pengelolaan yang baik akan menghasilkan laporan yang baik dan relevan. Sektor UMKM dituntut untuk menyediakan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku seiring dengan berkembangnya usaha. Fungsi dari laporan keuangan sendiri itu adalah sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan

informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan ekonomi. (Putra, 2012). Berdasarkan permasalahan tersebut, IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) akhirnya menetapkan suatu aturan dasar yang baru bagi UMKM yang dinamakan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah). Standar ini ditetapkan guna memudahkan wirausahawan UMKM dalam membuat laporan keuangan dikarenakan sumber daya yang terdapat pada UMKM masihlah minim. Perbedaan dengan standar lain yaitu SAK EMKM berisikan aturan pembuatan laporan keuangan yang hanya terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode berjalan dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan umumnya dibutuhkan bagi para pemangku kepentingan sebagai referensi atau analisis dalam pengambilan keputusan-keputusan strategis, sehingga untuk menghasilkan informasi akuntansi yang bermanfaat bagi penggunaannya, data yang dimasukkan, diproses dan kemudian menjadi keluaran haruslah akurat, tepat waktu dan relevan. Sistem informasi akuntansi manual pada sektor UMKM dapat menimbulkan beberapa risiko kekeliruan pencatatan transaksi seperti kesalahan dalam pencatatan harga barang, nama barang atau tidak tercatatnya transaksi ke dalam buku transaksi dikarenakan kurang telitinya bagian keuangan. Masalah-masalah terkait kualitas informasi akuntansi sering muncul dan tidak terdeteksi oleh perusahaan yang berakibat laporan keuangan yang dihasilkan kurang akurat dan handal. Masalah-masalah tersebut timbul karena kesalahan-kesalahan yang terjadi karena faktor manusia (*human error*). Laporan keuangan yang tidak tepat waktu yang disebabkan oleh keterlambatan penyusunan laporan keuangan, juga merupakan kelemahan dari sistem akuntansi manual sehingga pihak-pihak yang berkepentingan tidak dapat segera mengambil keputusan-keputusan strategis (Firdaus, 2016).

CV. Permata Hitam Mandiri merupakan UMKM di bidang industri manufaktur arang yang berlokasi di Dusun Kepel, Kecamatan Wuluhan, Jember. Aktivitas yang dilakukan perusahaan ini yaitu mengolah limbah kayu atau mebel menjadi arang. Kegiatan pembukuan di perusahaan ini masih mengandalkan akuntansi manual dalam pencatatan transaksi pada jurnal, posting pada buku besar

dan pembuatan laporan keuangan. Maka dari itu, diperlukan sebuah sistem yang dapat menunjang efektifitas dan efisiensi dalam operasi sehari-hari di CV. Permata Hitam Mandiri. Lingkup bisnis yang besar yang sudah dirambah oleh CV. Permata Hitam Mandiri, seperti ekspor ke luar negeri dan penjualan ke beberapa provinsi di sekitar Jawa Timur yang menjadikannya usaha beromzet 3,6 Miliar Rupiah merupakan alasan lain perlunya pembuatan sistem terkomputerisasi daripada hanya menggunakan sistem akuntansi manual. Penggunaan sistem akuntansi manual saat ini dapat mengakibatkan pekerjaan dalam memproses informasi akuntansi menjadi tidak efektif dan efisien. Kendala yang dapat dialami seperti kesalahan pencatatan transaksi yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya. Pemrosesan data menjadi laporan juga dinilai lambat karena masih menggunakan proses manual sehingga menyebabkan pengambilan keputusan oleh pimpinan seringkali terganggu. Pencatatan manual yang dilakukan oleh karyawan setiap hari rawan terjadi kehilangan data. (Alif dan Diana, 2016) Hal tersebut sejalan dengan yang dituturkan oleh Hadi selaku direktur CV.

“Kesalahan pencatatan angka atau hal lain dalam catatan masih menjadi masalah yang biasa terjadi.”

Pengimplementasian pencatatan secara terkomputerisasi diharapkan pemegang kepentingan akan dapat mengetahui jumlah kas yang dimilikinya setiap saat. Data pencatatan yang dimiliki akan selalu terbaru dengan transaksi yang dilakukan setiap waktu. Laporan keuangan yang dapat diperbarui secara otomatis dapat memberikan informasi yang cepat dan akurat terutama sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemilik modal yang lainnya di CV. Selain itu, berbagai keputusan strategis bisa diputuskan lebih cepat seperti ekspansi bisnis atau perencanaan dalam rangka untuk mendapatkan modal dari bank atau investor. Kelebihan penggunaan sistem akuntansi yang terkomputerisasi antara lain pemrosesan data menjadi lebih cepat dan tidak perlu lagi ada bertumpuk-tumpuk data yang harus dicatat dan disimpan sehingga dapat menghemat waktu pencatatan transaksi dan aktivitas perusahaan menjadi lebih akurat. Dari analisis tersebut dapat dikatakan bahwa sistem lama masih memiliki banyak kelemahan dan menyebabkan masalah keefektifan, keefisienan dan ketepatan waktu dalam

menyajikan informasi yang dibutuhkan. Hal ini mendukung untuk dirancangnya sistem yang baru. (Rohman, 2016)

Banyak terdapat program komputer yang dapat membantu berbagai pekerjaan manusia, salah satunya dalam bidang akuntansi. Berbagai macam perangkat lunak akuntansi sudah tersedia mulai dari yang sederhana hingga yang memiliki fungsi perhitungan akuntansi yang kompleks tersedia untuk dapat kita gunakan untuk membantu melakukan perhitungan keuangan perusahaan.

Salah satu sistem akuntansi yang dapat digunakan oleh wirausahawan UMKM adalah sistem akuntansi berbasis *Microsoft Access 2016*. Menurut Muhlis dan Anggraini (2015:1) menyatakan bahwa *microsoft access* merupakan perangkat lunak pengolahan data yang cukup populer dan yang merupakan bagian dari *Microsoft Office*. *Microsoft access* menyediakan aplikasi yang mengkombinasikan fungsi *query* yang mampu mempercepat proses perhitungan dan lain sebagainya sehingga mampu mendukung proses penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan teknologi. Laporan keuangan yang disajikan dalam *Microsoft Access* dibentuk sesuai standar SAK EMKM.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk merancang dan mendesain sistem informasi akuntansi pada CV. Permata Hitam Mandiri dan menjadikan bahan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Access 2016* Untuk Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM Pada CV. Permata Hitam Mandiri”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, yang menjadi rumusan masalah adalah.

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan di CV. Permata Hitam Mandiri?
2. Bagaimana desain sistem informasi akuntansi berbasis *Microsoft Access* untuk penyusunan laporan berdasarkan SAK EMKM yang sesuai untuk diterapkan pada CV. Permata Hitam Mandiri?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan pada UMKM CV. Permata Hitam Mandiri.
2. Untuk mendesain sistem informasi akuntansi berbasis *Microsoft Access* untuk penyusunan laporan berdasarkan SAK EMKM yang sesuai untuk diterapkan pada CV. Permata Hitam Mandiri.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa pihak yang diharapkan mendapat manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Akademisi  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan rujukan dan pengetahuan untuk penelitian berikutnya.
2. Bagi Entitas  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi berbasis *Microsoft Access* berdasarkan SAK EMKM pada CV. Permata Hitam Mandiri sebagai solusi dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih praktis dan mudah.
3. Bagi Peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat merealisasikan penerapan ilmu yang telah diterima selama masa perkuliahan dan memahami pengaplikasian teori serta sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi berbasis *Microsoft Access*.

## BAB 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi memegang peran penting dalam menyediakan informasi bagi manajemen. Kemajuan dalam bidang teknologi apabila dimanfaatkan dengan baik oleh pihak manajemen maka akan memberikan manfaat terutama dalam memperoleh keunggulan dalam pesaing. Sistem informasi akuntansi merupakan alat untuk menjalankan suatu pengendalian yang dengan sendirinya satu bagian dengan bagian lainnya yang terlibat akan saling mengontrol. Adapun pengertian, tujuan, fungsi, dan unsur-unsur sistem informasi akuntansi sebagai berikut.

#### 2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart, sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai berikut:

“Sistem Informasi Akuntansi adalah proses mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan”. (2015:11)

#### 2.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi menurut Mardi dalam bukunya yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi” tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi adalah:

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fullfil obligation relating to stewardship*). Pengelolaan perusahaan selalu mengacu pada tanggung jawab manajemen guna menratakan secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*). Sistem Informasi menyediakan informasi guna

mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.

3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari. (*to support the-day-to-day operations*). (2011:8)  
Menurut

George H. Bodnar dalam bukunya “Accounting Information System” menyatakan bahwa:

1. *to improve the quality of information.*
2. *to improve internal control.*

Hal tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi disusun mempunyai tujuan untuk memperlancar proses kegiatan yang ada dalam perusahaan dengan cara:

1. Meningkatkan kualitas informasi, maksudnya adalah informasi yang dihasilkan harus berguna, terpercaya, dan tepat waktu.
2. Meningkatkan pengendalian intern.
3. Mengurangi biaya secara tepat, maksudnya adalah untuk manfaat yang dihasilkan dari penyusunan. Sistem Informasi Akuntansi harus lebih besar dari biaya akuntansi yang dikeluarkan.(2006:5)

Menurut Mulyadi (1993, h.19-20), Sistem Informasi Akuntansi memiliki empat tujuan, yaitu :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.

4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Tujuan-tujuan diatas dapat membantu dalam merencanakan sistem tersebut agar dapat membentuk sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien dengan meningkatkan kualitas informasi dan pengendalian intern guna mengelola perusahaan yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam mendukung pengambilan keputusan bagi perusahaan.

### **2.1.3 Unsur-unsur sistem informasi akuntansi**

Adapun unsur-unsur sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart dalam bukunya yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi” adalah sebagai berikut:

1. Orang yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data.
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat periferal dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA.
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA. (2015:11)

Proses Akuntansi dilaksanakan oleh orang-orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan akuntansi dengan dibantu oleh berbagai fasilitas dalam bentuk formulir, buku, peralatan dan metode serta peraturan-peraturan sehingga di peroleh informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan.

### **2.1.4 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Bagi sebuah perusahaan, Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan untuk mencapai tujuan utama dalam mengelola data keuangan yang berasal dari

berbagai sumber menjadi suatu informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai.

Dari enam komponen yang sudah disebutkan sebelumnya, hal tersebut memungkinkan SIA untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya dan personel organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atau membeli bahan baku yang sering diulang.
- b. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya dan personel.
- c. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset dan data organisasi. (2015:11)

## **2.2 Sistem Informasi yang Berbasis Komputer**

Menurut James dan Marakas (2016) dalam sebuah lingkungan sistem informasi berbasis komputer, transaksi seringkali diotorisasi oleh peraturan-peraturan yang sudah terprogram program-program komputer. Pada kasus otorisasi gejala-gejala adanya masalah yang nantinya dapat memberikan suatu perusahaan mengalami kerugian yang substansial. Masalah-masalah tersebut membuat adanya tuntutan tanggung jawab untuk mewujudkan otorisasi transaksi yang tepat terletak langsung pada ketepatan dan integritas program-program komputer yang melakukan tugas ini. Teknik-teknik control yang memberikan akurasi dan integritas control akan diperdalam kemudian akan disebutkan beberapa teknik diantaranya adalah:

### **a. Pemisahan Tugas**

Salah satu aktivitas yang penting dalam sebuah sistem akuntansi manual adalah pemisahan tugas-tugas yang bertentangan selama pemrosesan transaksi. Para individu diberikan tanggung jawab untuk melakukan aspek-aspek terbatas dari transaksi untuk mewujudkan tiga tujuan kontrol. Adapun ketiga tujuan tersebut adalah :

- 1) Otoritas transaksi terpisah dari pemrosesan transaksi.
- 2) Pengawasan aktiva terpisah dari tanggung jawab pembukuan aktiva.
- 3) Organisasi harus distrukturisasi sehingga berhasilnya suatu kecurangan memerlukan kolusi diantara dua atau lebih individual dengan tanggung jawab yang berseberangan.

## b. Pengawasan

Pengawasan sering kali digunakan sebagai control pendukung dalam situasi dimana pemisahan tugas yang memadai tidak mungkin karena alasan-alasan ekonomis atau praktis.

## c. Catatan Akuntansi

Organisasi harus menyimpan catatan akuntansi dalam bentuk dokumen sumber, jurnal, dan buku besar. Catatan-catatan ini menjadi jejak audit untuk informasi-informasi penting yang dapat digunakan untuk menelusuri transaksi dari saat dimulai sampai pada disposisi terakhir.

Sistem Informasi Berbasis Komputer atau *Computer Based Information System* (CBIS) merupakan sistem pengolahan suatu data menjadi sebuah informasi yang berkualitas dan dapat dipergunakan sebagai alat bantu yang mendukung pengambilan keputusan, koordinasi dan kendali serta visualisasi dan analisis. Perangkat dan hasil kerja penyajian hasil proses komputer dapat dilihat dalam dua bentuk utama yaitu *softcopy* dan *hardcopy*. *Softcopy* adalah tampilan berupa gambar diam ataupun bergerak dalam monitor komputer sedangkan *hardcopy* berupa gambar tampilan hasil kerja komputer dalam bentuk cetakan. Bekerja dengan computer sebagai perangkat pengumpul, penyimpan dan penyaji data akan dapat memberikan hasil yang maksimal jika dioperasikan dalam kondisi kerja yang baik.

Sistem Informasi Akuntansi berbasis manual merupakan organisasi *file* pada aplikasi-aplikasi pada umumnya tipis dan data serta logika terikat pada *file-file* dan program tertentu. Pada dasarnya, komputer memproses data dengan salah satu dari dua metode berikut ini:

### 1). *Sistem Batch processing*

*Batch processing* adalah metode pemrosesan data dengan proses updating

(pemutakhiran) dilakukan secara periodik dalam jangka waktu.

## 2). Sistem *immediate Processing (On-Line)*

Sistem *Immediate Processing* atau *on-line processing* adalah sistem dimana setiap transaksi direkam dan diproses setelah terjadi.

## 3). Evolusi Sistem Informasi Berbasis Komputer

- a). Fokus awal pada data
- b). Fokus Baru pada informasi
- c). Fokus revisi pada pendukung keputusan
- d). Fokus potensial pada konsultasi

## 2.3 Pengembangan dan Perancangan Sistem

Menurut Mulyadi (2016:31) metodologi pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem informasi. Pengembangan sistem merupakan proses yang dilalui oleh analisis sistem dalam proses memodifikasi atau mengganti sebagian atau semua sistem informasi yang terdapat di perusahaan. Menurut Romney dan Steinbart (2015:721) terdapat lima langkah siklus hidup pengembangan sistem yakni:

### 1. Analisis Sistem

Melakukan investigasi awal untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk membeli, mengembangkan atau memodifikasi sebuah sistem. Tujuan dari analisis sistem ini untuk memahami sistem yang ada, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi terbaik untuk masalahnya. Tahap analisis sistem harus menghasilkan informasi yang sebenarnya dibutuhkan oleh pemakai informasi. Jenis informasi yang dihasilkan dalam tahap analisis sistem merupakan sebuah dasar untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya. Kegagalan dalam analisis sistem dalam mengidentifikasi jenis informasi yang diperlukan bagi para pemakai informasi akan mengakibatkan desain sistem yang tidak bermanfaat bagi pemakai informasi (Mulyadi 2016:32).

### 2. Desain Konseptual

Mengidentifikasi, mengevaluasi alternatif desain yang sesuai, mengembangkan spesifikasi desain dan mengkomunikasikan desain konseptual kepada pengarah sistem informasi. Pada tahap ini analis sistem menawarkan alternatif desain secara garis besar. Hal ini berupa desain keluaran, masukan, model, teknologi, basis data dan pengendalian (Mulyadi 2016:41). Penawaran alternatif desain kepada pemakai informasi bertujuan untuk melihat desain sistem yang terbaik yang akan diimplementasikan

### 3. Desain Fisik

Mendesain dokumen *input* dan *output*, membuat sejumlah *file* dan *database*, mengembangkan prosedur dan membangun pengendalian kedalam sistem baru tersebut. Tahap ini juga merancang format laporan, isi laporan, distribusi laporan, pisah batas data yang dipakai sebagai bahan laporan, pengendalian atas laporan dan sebagainya (Mulyadi 2016:42). Penyelesaian dalam fase desain fisik ini adalah menyerahkan sistem yang telah dikembangkan kepada pemakai informasi.

### 4. Implementasi dan Perubahan

Mengembangkan rencana implementasi dan konversi yang diikuti dengan perangkat keras dan perangkat lunak, melatih pegawai, menguji sistem, melengkapi dokumentasi dan menyerahkan sistem operasional. Pada tahap ini organisasi mengkonversikan ke sistem baru dari sistem lama, membuat penyesuaian yang diperlukan dan melakukan tinjauan untuk mengoreksi kekurangan pada desain. Kekurangan pada desain akan dilakukan perbaikan sampai sistem dapat dijalankan sesuai dengan rencana.

### 5. Operasional dan Pemeliharaan

Penggunaan sistem baru yang digunakan oleh perusahaan, mengharuskan adanya peninjauan sistem tersebut secara periodik dan memodifikasi peningkatan yang perlu dibuat dalam sistem. Peninjauan sistem secara periodik yang dilakukan untuk mengetahui apakah sistem tersebut sesuai dengan perkembangan perusahaan atau diperlukan adanya perubahan yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

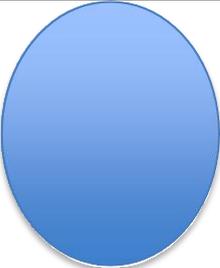
## 2.4 Permodelan dalam Perancangan Sistem

### 2.4.1 Data Flow Diagram

Menurut Sukamto dan Sahahuddin (2014:288) *Data Flow Diagram* adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengatur dari masukan (*input*) dan keluaran (*output*). *Data Flow Diagram* dibuat untuk menggambarkan sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan ataupun merancang sistem informasi yang baru. *Data Flow Diagram* yang baik adalah *data flow diagram* yang mudah dikomunikasikan kepada pemakai maupun pembuat program.

Pembuatan *Data Flow Diagram*, dapat ditentukan input dan output dari sebuah sistem yang akan dirancang serta menginformasikan siapa saja yang terlibat dalam sistem tersebut. Menurut Mulyadi (2016:45) simbol-simbol standar yang digunakan dalam pembuatan *Data Flow Diagram* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Simbol *Data Flow Diagram*

Simbol	Nama	Keterangan
	Proses	Untuk menunjukkan tempat-tempat dalam sistem informasi mengolah atau mengubah data yang diterima menjadi data yang mengalir keluar.
	Aliran Material	Menggambarkan aliran material.
	Aliran Data	Menggambarkan aliran data melalui sistem.
	Penghubung Halaman Utama	Simbol yang digunakan untuk menghubungkan kembali aliran dokumen yang terhenti akibat kekurangan tempat dan

		berjalan kembali pada halaman yang sama saat gambar aliran dokumen tersebut terputus dengan memperhatikan nomor yang tercantum pada simbol.
	Penghubung Halaman Lain	Untuk menunjukkan kemana dan bagaimana bagan alir terkait satu dan lainnya dengan memerhatikan nomor yang tercantum pada simbol.
	Sumber atau Tujuan Data	Menggambarkan arsip logis yang merupakan tempat penyimpanan dan pengambilan data.

Sumber: Mulyadi (2016:45)

## 2.5 Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi

### 2.5.1 Pengendalian *Input*

Menurut Romney dan Steinbart data yang dimasukkan ke dalam sebuah sistem haruslah akurat, lengkap dan valid. Jika sudah sesuai dengan persyaratan tersebut, maka *output*-nya juga akan demikian. Jika tidak sesuai dengan persyaratan tersebut, akibatnya personel yang berwenang harus bertindak di dalam otoritasnya yang harus mempersiapkan dokumen sumber. Selain itu, bentuk desain, pembatalan dan penyimpanan dokumen sumber, serta pengendalian entri data secara otomatis diperlukan untuk memverifikasi validitas data input.

#### 1. Bentuk Desain

Dokumen sumber dan bentuk lainnya harus didesain untuk meminimalkan kemungkinan kesalahan dan kelalaian. Dua bentuk utama desain pengendalian yang penting melibatkan dokumen sumber adalah:

- a. Seluruh dokumen sumber harus dinomori untuk meningkatkan pengendalian dengan memperbolehkannya untuk memverifikasi bahwa tidak ada dokumen yang hilang.
- b. Sebuah dokumen *turnaround* adalah catatan atas data perusahaan yang dikirimkan ke pihak eksternal dan kemudian dikembalikan oleh pihak eksternal tersebut untuk selanjutnya di entri ke sistem.

## 2. Pembatalan dan Penyimpanan Dokumen Sumber

Dokumen-dokumen sumber yang telah dimasukkan ke dalam sistem harus dibatalkan sehingga mereka tidak dapat dengan sengaja atau secara tidak jujur dimasukkan ulang ke dalam sistem. Dokumen kertas harus ditandai, contohnya dengan memberi stempel “dibayar”. Dokumen elektronik dengan cara yang sama dapat “dibatalkan” dengan mengatur sebuah *field* tanda untuk mengindikasikan bahwa dokumen tersebut telah diproses. Dokumen sumber asli harus ditahan sepanjang diperlukan untuk memenuhi persyaratan hukum dan peraturan serta memberikan sebuah jejak audit.

## 3. Pengendalian Entri Data

Dokumen-dokumen sumber harus dipindai untuk kewajaran dan kebenaran sebelum dimasukkan ke dalam sistem. Meskipun demikian, pengendalian manual ini harus dilengkapi dengan pengendalian entri data otomatis seperti berikut:

- a. Pengecekan *field* menentukan apakah karakter pada sebuah *field* dari jenis yang tepat.
- b. Pengecekan tanda menentukan apakah data pada sebuah *field* memiliki tanda aritmetika yang sesuai.
- c. Pengecekan batas menguji sejumlah numerik terhadap nilai tetap.
- d. Pengecekan jangkauan menguji apakah sejumlah numerik berada pada batas terendah dan tertinggi yang telah ditentukan sebelumnya.

- e. Pengecekan ukuran memastikan bahwa data *input* akan sesuai dalam *field* yang ditentukan.
  - f. Pengecekan kelengkapan memverifikasi bahwa seluruh *item-item* data yang diperlukan telah dimasukkan.
  - g. Pengecekan validitas membandingkan kode ID atau nomor rekening dalam data transaksi dengan data serupa di dalam *file* induk untuk memverifikasi bahwa rekening tersebut ada.
  - h. Tes kewajaran menentukan kebenaran dari hubungan logis antara dua *item-item* yang ada.
  - i. Nomor ID resmi dapat berisi cek digit yang dihitung dari digit lain.
4. Pengendalian Tambahan Entri Data Pemrosesan *Batch*
    - a. Pemrosesan *batch* bekerja lebih efisien jika transaksi-transaksi disortir, sehingga rekening-rekening yang terkena dampak berada dalam urutan yang sama dengan catatan di dalam *file* induk. Sebuah pengecekan berurutan menguji apakah *batch* atas *input* data berada di dalam urutan numerik atau alfabetis yang tepat.
    - b. Sebuah *log* kesalahan yang mengidentifikasi kesalahan *input* data memudahkan pemeriksaan tepat waktu dan pengumpulan ulang atas transaksi yang tidak dapat diproses.
  5. Pengendalian Tambahan Entri Data *Online*
    - a. *Prompting*, di mana sistem meminta tiap-tiap *item* data *input* dan menunggu respons yang dapat diterima, memastikan bahwa seluruh data yang diperlukan telah dimasukkan.
    - b. Verifikasi *closed-loop* mengecek ketepatan dari data *input* dengan menggunakannya untuk mengambil dan menampilkan informasi terkait lainnya.
    - c. Sebuah *log* transaksi menyertakan sebuah catatan mendetail dari seluruh transaksi, termasuk pengidentifikasian transaksi khusus, tanggal dan waktu entri, serta siapa yang memasukkan transaksi. (2015:347)

## 2.5.2 Pengendalian Pemrosesan

Menurut Romney dan Steinbart pengendalian juga diperlukan untuk memastikan bahwa data diproses dengan benar. Pengendalian pemrosesan yang penting mencakup kegiatan sebagai berikut:

1. Pencocokan data. Pada kasus-kasus tertentu, dua atau lebih *item* dari data harus dicocokkan sebelum sebuah tindakan dilakukan.
2. Label *file*. Label *file* perlu dicek untuk memastikan bahwa *file* yang benar dan terkini sedang diperbarui.
3. Perhitungan ulang total *batch*. Total *batch* harus dihitung ulang setiap setiap masing-masing catatan transaksi diproses dan total dari *batch* tersebut harus dibandingkan dengan nilai-nilai catatan *trailer*.
4. Pengujian saldo *cross-footing* dan saldo nol. Sebuah pengujian saldo *cross-footing* membandingkan hasil yang diperlihatkan masing-masing metode untuk memverifikasi ketepatan. Pengujian saldo nol menerapkan logika yang sama untuk memverifikasi ketepatan pemrosesan yang melibatkan rekening kontrol.
5. Mekanisme *write-protection*. Mekanisme ini melindungi terhadap menimpa atau menghapus *file* data yang disimpan dalam media magnetik.
6. Pengendalian pembaruan secara bersamaan. Kesalahan dapat terjadi ketika dua pengguna atau lebih berupaya untuk memperbarui catatan yang sama secara bersamaan, selain itu mencegah kesalahan tersebut dengan mengunci satu pengguna sampai sistem telah selesai memproses transaksi yang dimasukkan oleh yang lainnya. (2015:350)

### 2.5.3 Pengendalian *Output*

Menurut Romney dan Steinbart pengecekan yang hati-hati terhadap *output* sistem memberikan pengendalian tambahan atas integritas pemrosesan. Pengendalian *output* yang penting meliputi:

1. Pemeriksaan pengguna terhadap *output*. Para pengguna harus dengan cermat memeriksa *output* sistem untuk memverifikasi bahwa *output*-nya masuk akal, lengkap dan pengguna adalah penerima yang dituju.

2. Prosedur rekonsiliasi. Secara periodik, seluruh transaksi dan pembaruan sistem lainnya harus direkonsiliasi untuk laporan pengendalian, laporan status / pembaruan *file* atau mekanisme pengendalian lainnya. Selain itu, rekening buku besar harus direkonsiliasi dengan total rekening buku pembantu secara teratur. Sebagai contoh, saldo dari rekening kontrol persediaan dalam buku besar harus sama dengan jumlah dari saldo barang di dalam *database* persediaan. Hal yang sama berlaku untuk rekening kontrol pada piutang, aset modal dan utang usaha.
3. Rekonsiliasi data eksternal. Total *database* harus direkonsiliasi secara periodik dengan data yang dikelola di luar sistem. Sebagai contoh, jumlah catatan pegawai di *file* penggajian dapat dibandingkan dengan total jumlah pegawai di *database* sumber daya manusia untuk mendeteksi upaya menambahkan pegawai-pegawai fiktif ke *database* penggajian. Sama halnya, persediaan di tangan harus dihitung secara fisik dan dibandingkan dengan kuantitas di tangan yang tercatat di *database*.
4. Pengendalian transmisi data. Organisasi juga perlu mengimplementasikan pengendalian yang didesain untuk meminimalkan risiko kesalahan transmisi data. Setiap kali perangkat penerima mendeteksi sebuah kesalahan transmisi data, ia meminta perangkat pengirim untuk mentransmisi ulang data tersebut. Secara umum, ini terjadi secara otomatis dan pengguna tidak sadar bahwa pengendalian transmisi telah terjadi. (2015:351)

## 2.6 Microsoft Access

Penggunaan sistem akuntansi berbasis komputerisasi semakin mengalami peningkatan seiring kemudahan memperoleh perangkat keras maupun perangkat lunak komputer itu sendiri. Menurut Warren, *et al*(2015:243) beberapa keuntungan yang didapatkan dengan penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi memiliki tiga manfaat utama yakni:

1. Sistem yang terkomputerisasi mampu melakukan penyederhanaan dalam proses penyimpanan catatan. Suatu transaksi dicatat dalam bentuk elektronik dan tentunya pada saat yang sama, kemudian diposting secara elektronik kedalam masing-masing akun yang terdapat didalam buku besar, baik buku besar umum maupun buku besarpembantu.
2. Sistem akuntansi yang terkomputerisasi secara umum memiliki keakuratan yang lebih apabila dibandingkan dengan cara manual
3. Sistem akuntansi yang telah terkomputerisasi dapat menyediakan suatu informasi terkini atas setiap saldo akun dalam hal pengambilan keputusan , karena masing-masing saldo akun diposting sejak transaksi muncul.

Pemaparan tersebut memberikan suatu bentuk manfaat tersendiri bagi entitas apabila mampu melaksanakan proses akuntansinya secara terkomputerisasi. Proses akuntansi yang terkomputerisasi dapat diprogram melalui pemanfaatan perangkat lunak salah satunya *microsoft access*.

Menurut Muhlis dan Anggraini (2015:1) menyatakan bahwa *microsoft access* merupakan perangkat lunak pengolahan data yang cukup populer dan termasuk dalam bagian *Microsoft Office*. *Microsoft access* sendiri sebagai perangkat lunak pengolah data sangat erat kaitannya dengan database.

Database merupakan sebuah kumpulan data ataupun informasi yang terdiri atas satau maupun beberapa tabel, yang saling berkaitan antar tabel satu dan lainnya. Pada *Microsoft Access* proses seperti penambahan, penyimpanan, penyuntingan atau penghapusan serta pengurutan data sesuai kehendak pengguna dapat dilakukan dalam sebuah sistem komputer.

*Microsoft Access* dalam pengoperasiannya terdiri dari beberapa komponen. Komponen yang ada pada program perangkat lunak tersebut merupakan bagian penting yang mendukung pengoperasian *Microsoft Access* itu sendiri. Secara umum *microsoft access* terdiri dari:

## 1. *Field*

Merupakan bagian dimana data diinputkan pada kolom tabel.

## 2. *Record*

Merupakan kumpulan dari beberapa *field* yang membentuk barisan data yang saling berhubungan dan tersimpan pada tabel.

## 3. *Tables*

Merupakan objek basis data yang digunakan dalam menyimpan data dan menampung data. Tabel terbentuk atas kumpulan *field* dan *records*.

## 4. *Queries*

Merupakan fungsi pertanyaan yang berperan dalam menampilkan, menyunting serta melakukan penyaringan data berdasarkan kriteria tertentu yang dapat ditambahkan melalui rumus ataupun fungsi tertentu sebagai hasil pengolahan suatu data.

## 5. *Form*

Merupakan bagian dari basis data yang berfungsi dalam pembuatan pemrosesan atas input data yang kemudian disimpan dengan kontrol tertentu.

## 6. *Reports*

Merupakan objek basis data yang berguna dalam menyajikan informasi data belum laporan dan bisa siap cetak.

Komponen yang telah disebutkan diatas merupakan beberapa komponen secara umum yang sebenarnya tidak hanya terdiri dari itu saja, namun banyak komponen lainnya yang tersusun dalam membanting kinerja *microsoft access*.

## 2.7 Sistem Manajemen Basis Data

Menurut Romney (2016) sistem manajemen *database (database management system)* merupakan suatu program yang mengelola serta mengendalikan data-data dan juga menghubungkannya dengan program aplikasi yang menggunakan data yang disimpan dalam *database*. Manfaat dari adanya penggunaan basis data sendiri diantaranya integrasi data, pendistribusian data, meminimalkan adanya redudansi dan inkosistensi data, dan indepedensi data.

## **2.8. Model *Rapid Application Development* (RAD)**

Menurut Rosa (2015:34) Model *Rapid Application Development* (RAD) merupakan salah satu dari model proses pengembangan dari perangkat lunak yang bersifat inkremental terutama untuk waktu pengerjaan yang sifatnya pendek. Model RAD ini mengadaptasi dari model air terjun versi kecepatan tinggi dengan menggunakan model air terjun untuk pengembangan setiap komponen perangkat lunak.

## **2.9 Siklus Akuntansi**

### **2.9.1 Pengertian Siklus Akuntansi**

Menurut Warren dkk. (2014:173) bahwa siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan posting ayat jurnal penutup. Adapun langkah-langkah dalam siklus akuntansi diantaranya:

1. menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal.
2. Posting transaksi ke buku besar.
3. Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan.
4. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian.
5. Menyiapkan kertas kerja akhir periode (opsional).
6. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar.
7. Menyiapkan daftar saldo yang telah disesuaikan.
8. Menyiapkan laporan keuangan.
9. Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar.
10. Menyiapkan daftar saldo penutupan atau terkadang membuat jurnal pembalik kemudian memindahkannya sebagai langkah akhir siklus akuntansi.

### **2.9.2 Penjurnalan**

Setiap usaha melakukan banyak transaksi yang perlu dicatat agar tidak ada yang terlewat dan meminimalisir kesalahan ataupun kecurangan. Catatan kumpulan transaksi ini disebut dengan jurnal. Proses pencatatan transaksi dalam

jurnal disebut menjurnal dan bentuk pencatatan transaksi tersebut disebut ayat jurnal.

Sebelum melakukan penjurnalan, transaksi harus dianalisis terlebih dahulu mengikuti atauran sistem ayat jurnal berpasangan yang ada. Prosesnya ialah:

1. Membaca dengan teliti uraian transaksi untuk menentukan akun-akun yang terpengaruh oleh transaksi tersebut.
2. Setelah mengetahui akun yang akan terpengaruh kemudian tentukan apakah transaksi akan menambah atau mengurangi saldo akun.
3. Tiap penambahan atau pengurangan harus diklasifikasikan masuk sisi debit atau kredit.
4. Catat transaksi dengan menggunakan ayat jurnal.

### **2.9.3 Pemindahbukuan**

Catatan di jurnal secara periodik akan dipindahkan ke akun yang sesuai dalam buku besar. Menurut Warren dkk. (2014:63-64), proses pemindahan debit dan kredit dari ayat jurnal ke dalam akun-akun buku besar disebut pemindahbukuan.

### **2.9.4 Daftar Saldo**

Akuntansi sistem jurnal berpasangan mewajibkan kesamaan jumlah dari sisi debit dan kredit. Tidak seimbang nya sisi debit dan kredit yang paling sering terjadi pada saat posting ke dalam buku besar. Untuk mensiasatinya disusunlah daftar saldo. Dari daftar saldo ini dapat dilihat apakah sisi debit dan kredit telah seimbang dan atau apakah ada transaksi yang salah catat.

Warren dkk. (2014:73) menyatakan bahwa ada beberapa tahapan dalam penyiapan daftar saldo, yaitu:

1. Tulislah identitas pada awal mula daftar saldo, seperti nama perusahaan, judul laporan daftar saldo dan diikuti tanggal penyajian.
2. Tulislah akun dan masukkan saldo debit kredit dari buku besar ke kolom-kolom daftar saldo yang telah dibuat.
3. Jumlahkan kolom debit dan kredit daftar saldo.
4. Periksa jumlah kolom debit harus sama dengan kolom kredit.

### **2.9.5 Pencatatan Penyesuaian**

Meski telah seimbang antara sisi debit dan kredit, terkadang ada transaksi yang salah catat, salah masuk akun atau ada akun yang perlu disesuaikan terlebih dahulu sebelum dimasukkan dalam laporan keuangan. Sehingga perlu adanya jurnal penyesuaian tetapi beda saat waktu menyajikannya saja. Jurnal koreksi dibuat ketika entitas bisnis telah menyusun Laporan Posisi Keuangan kemudian ditemukan transaksi yang harus disesuaikan atau diperbaiki, sedangkan jurnal penyesuaian dibuat sebelum entitas bisnis menyusun Laporan Posisi Keuangan.

Selain itu, kegunaan pembuatan ayat jurnal penyesuaian ialah untuk mengkoreksi akun-akun yang timbul akibat adanya transaksi-transaksi yang memang memerlukan penyesuaian (Warren dkk. 2014:110-114), yaitu seperti:

1. Beban dibayar di muka.
2. Pendapatan diterima di muka.
3. Pendapatan yang masih akan didapat.
4. Beban yang masih harus dibayar.

## **2.9.6 Daftar Saldo Setelah Penyesuaian**

Setelah semua ayat jurnal penyesuaian telah di-*posting*, selanjutnya sebelum pembuatan laporan keuangan ialah menyusun daftar saldo setelah penyesuaian. Ini bertujuan untuk mengecek ulang tentang keseimbangan antara kolom debit dan kredit.

## **2.9.7 Laporan Keuangan**

### **2.9.7.1 Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan**

IAI dalam SAK EMKM (2016:2) mendefinisikan laporan keuangan sebagai penyajian terstruktur dari posisi keuangan entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media yang dipakai suatu entitas untuk menggambarkan dan menginformasikan kondisi keuangan secara historis serta sebagai pedoman pengambilan keputusan oleh pengguna.

Harahap (2013:70) menyatakan tujuan laporan keuangan sebagai dasar awal dari struktur teori akuntansi. Sedangkan menurut Fahmi (2013:5), tujuan

laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.

IAI menjelaskan pada SAK EMKM (2016:3) yaitu laporan keuangan menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas seperti kreditor maupun investor. Laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya untuk memenuhi tujuannya.

Dari beberapa tujuan diatas, maka dapat ditarik simpulan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan. Apabila ditinjau dari pihak internal dan eksternal entitas, yaitu:

1. Pihak Internal

Sebagai alat evaluasi atas kegiatan operasional perusahaan pada periode tertentu dan sebagai prediksi arus kas masa depan.

2. Pihak Eksternal

Memberikan informasi bermanfaat akan kondisi entitas bisnis.

### **2.9.7.3 Pengguna Laporan Keuangan**

Martani, dkk (2012:33) menyatakan bahwa ada beberapa pengguna laporan keuangan diantaranya adalah:

1. Investor, laporan keuangan digunakan untuk menilai entitas dan kemampuannya membayar denda dividen di masa mendatang serta sebagai dasar pengambilan keputusan jual beli saham entitas.
2. Karyawan, laporan keuangan digunakan untuk mengukur kemampuan entitas memberikan balas jasa, manfaat pension dan kesempatan kerja.
3. Pemberian jaminan, laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kemampuan membayar utang dan bunga yang akan memengaruhi keputusan apakah akan memberikan pinjaman.

4. Pemasok dan kreditur lain, laporan keuangan dijadikan tolak ukur entitas untuk mengembalikan liabilitasnya sebelum atau saat jatuh tempo.
5. Pelanggan, laporan keuangan dijadikan penilai kemampuan entitas untuk menjamin kelangsungan hidupnya.
6. Pemerintah, laporan keuangan entitas dipakai untuk menilai bagaimana alokasi sumber daya.
7. Masyarakat, laporan keuangan dijadikan penilai trend dan perkembangan kemakmuran entitas tersebut.

#### **2.9.7.4 Komponen dan Karakteristik Laporan Keuangan**

SAK EMKM (2016:8) menuliskan bahwa laporan keuangan minimum meliputi:

- Laporan posisi keuangan pada akhir periode  
Menyajikan informasi tentang aset, liabilitas dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan.
- Laporan laba rugi selama periode berjalan  
Menyajikan gambaran kinerja keuangan entitas untuk suatu periode.
- Catatan atas laporan keuangan  
Catatan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.  
Secara khusus Ikatan Akuntan Indonesia mengatur karakteristik laporan

keuangan pada SAK EMKM yang membahas aspek-aspek:

1. Penyajian secara wajar dan patuh terhadap persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
2. Kelangsungan usaha.
3. Dasar akrual akuntansi.
4. Materialitas, agregasi dan saling hapus.
5. Frekuensi pelaporan.
6. Informasi komparatif.
7. Konsistensi penyajian.

#### **2.10 SAK EMKM**

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK

EMKM) disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (seterusnya disebut sebagai “entitas”).

SAK EMKM ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. SAK EMKM tidak memberikan definisi dan kriteria kuantitatif entitas mikro, kecil, maupun menengah. Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif tersebut.

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
  - a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
  - a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
  - a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).
4. Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat (2) huruf a, huruf b, serta ayat (3) huruf a, huruf b nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan Peraturan Presiden.

SAK EMKM mengatur laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana yang digunakan oleh entitas selain entitas mikro, kecil, maupun menengah, serta menggunakan konsep entitas bisnis. Laporan keuangan entitas terdiri dari: (a) laporan posisi keuangan, (b) laporan laba rugi, dan (c) catatan atas laporan keuangan.

SAK EMKM dilengkapi dengan Contoh Ilustratif Laporan Keuangan. Entitas dapat menggunakan Contoh Ilustratif Laporan Keuangan sebagai panduan untuk mempermudah dan mendapatkan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangannya. SAK EMKM berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018, namun penerapan ini dianjurkan.

## 2.11 Penelitian Terdahulu

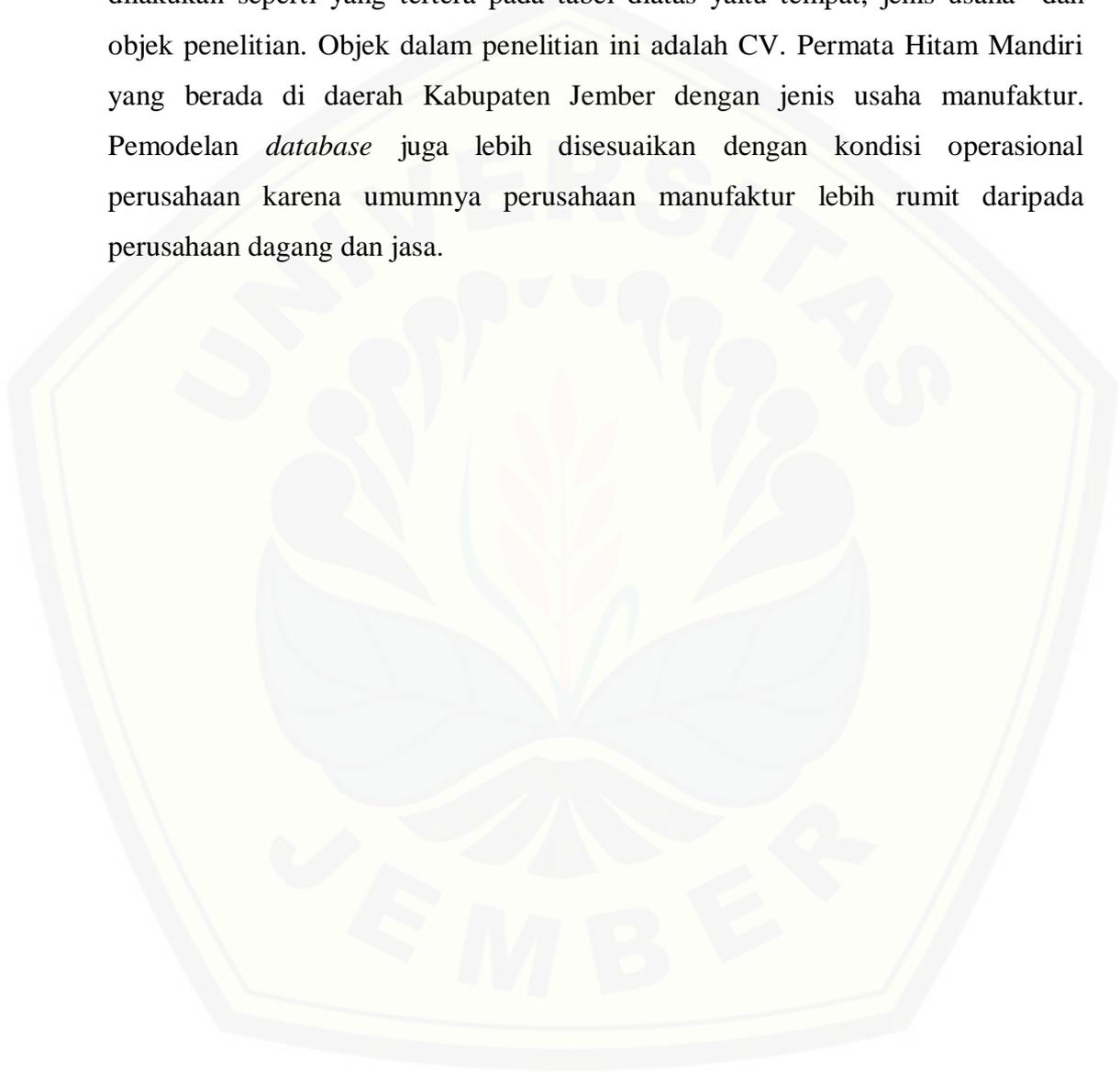
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Wibowo, Indrianto Yogi (2017)	Perancangan Laporan Berbasis <i>Microsoft Access</i> 2010 (Studi Kasus Pada Distro Redshop Jember)	Perancangan laporan keuangan berbasis <i>Microsoft Access</i> diharapkan dapat membantu kemudahan perusahaan distro dalam penyusunan laporan keuangan yang disusun secara manual menjadi terkomputerisasi. Penelitian tersebut menjadi rujukan karena kesamaan permasalahan atas laporan keuangan yang masih disusun secara manual oleh entitas sebagai objek penelitian.
2	Firdaus, Mirza Nur Akbar (2017)	Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer untuk Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan	Mendesain sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer dengan harapan dapat mendukung penyusunan laporan keuangan melalui <i>database management system</i> pada

		<p>melalui Penggunaan <i>Database Management System</i> dengan <i>Microsoft Access 2007</i> (Studi Kasus Pada Linggarjati Baru)</p>	<p>perusahaan jasa penyewaan untuk peralatan pesta dan upacara. Penelitian ini bermanfaat sebagai rujukan untuk meningkatkan pemahaman lebih dalam atas pemecahan permasalahan yang sama yakni laporan keuangan yang disusun secara manual yang tentu memiliki kelemahan dibandingkan dengan komputerisasi.</p>
3	<p>Qudsi, Muhammad Istighfar Setyalaksana (2018)</p>	<p>Desain Laporan Keuangan Berbasis <i>Microsoft Access</i> Pada Batik Bougenville Situbondo</p>	<p>Sistem informasi akuntansi pada Batik Bougenville berdasarkan pesanan dan pengembangan sistem informasi akuntansi untuk mendukung pelaporan keuangan Batik Bougenville menggunakan <i>Microsoft Access</i>. Pembuatan sistem yang baru mengatasi kebutuhan entitas dalam mengolah transaksi menjadi laporan. Penelitian ini dijadikan rujukan karena permasalahan yang sama untuk menyelesaikan desain laporan keuangan berbasis <i>Microsoft Access</i> untuk entitas yang melaksanakan penyusunan</p>

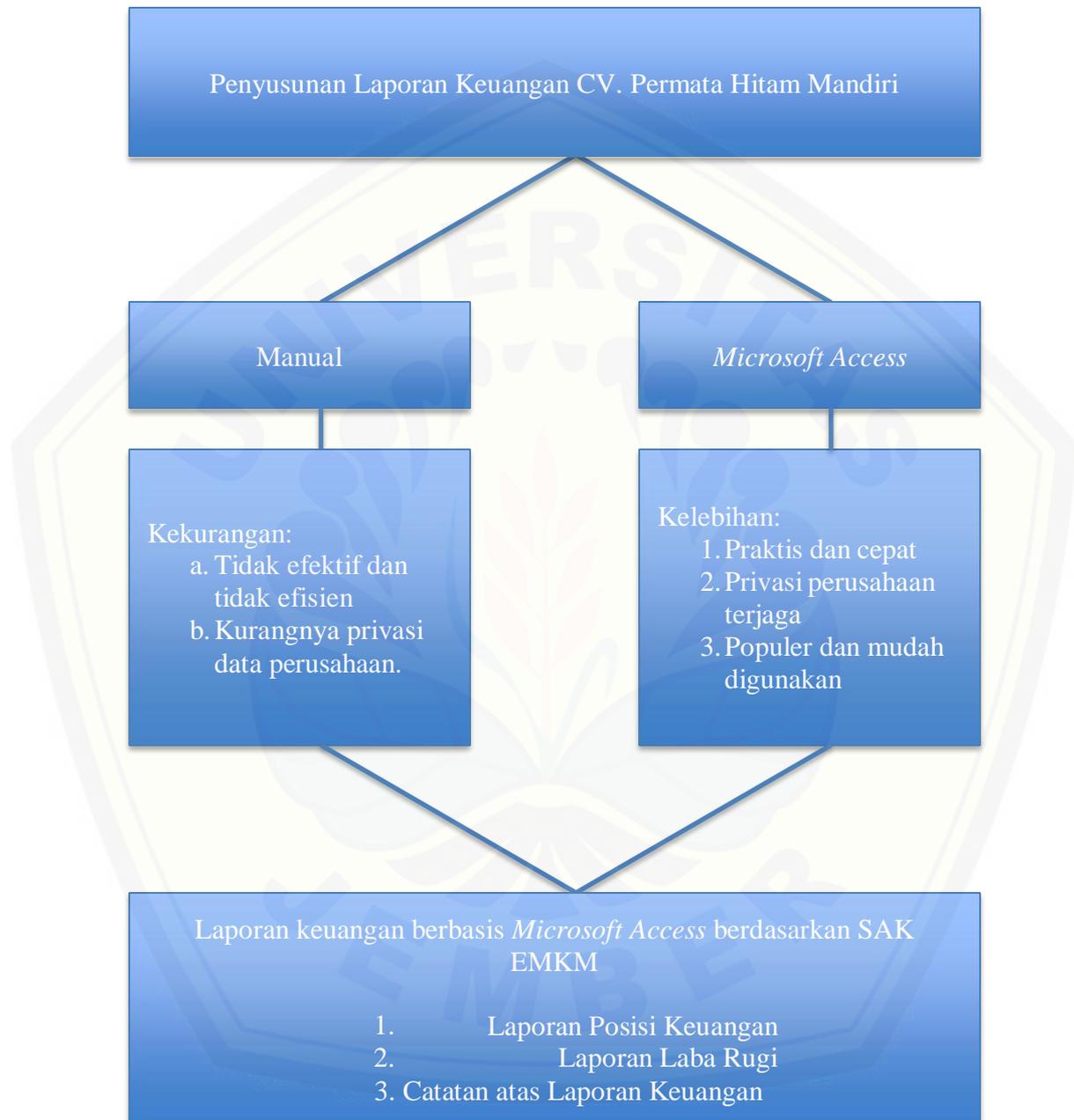
			laporan keuangan secara manual.
--	--	--	---------------------------------

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan seperti yang tertera pada tabel diatas yaitu tempat, jenis usaha dan objek penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah CV. Permata Hitam Mandiri yang berada di daerah Kabupaten Jember dengan jenis usaha manufaktur. Pemodelan *database* juga lebih disesuaikan dengan kondisi operasional perusahaan karena umumnya perusahaan manufaktur lebih rumit daripada perusahaan dagang dan jasa.



## 2.12 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan studi kasus. Menurut Wiratna (2014:22) studi kasus merupakan penelitian mengenai manusia (dapat berupa individu, kelompok atau organisasi), peristiwa, latar secara mendalam, tujuan dari penelitian ini untuk dapatkan gambaran akan kasus yang di teliti.

### 3.2 Tempat dan Objek Penelitian

Tempat penelitian adalah CV. Permata Hitam Mandiri yang terletak di Dusun Kepel RT.001 RW.022, Desa Ampel, Kec. Wuluhan Kab. Jember. Jawa Timur. Pemilihan CV. Permata Hitam Mandiri sebagai tempat penelitian dikarenakan perusahaan tersebut masih melakukan pencatatan transaksi keuangan secara manual yang menyebabkan kurang efisien, berisiko terjadinya kesalahan pencatatan (*human error*), kurang rahasianya data transaksi dan waktu yang dibutuhkan lebih lama. Hal ini menjadi indikasi diperlukan adanya sistem informasi akuntansi terkomputerisasi di CV. Permata Hitam Mandiri.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data

sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara (Moleong, 2012:186). Wawancara dilakukan dengan pemilik dan karyawan CV Permata Hitam Mandiri, dengan menggunakan jenis wawancara terstruktur. Menurut Estenberg (dalam Sugiyono 2017:233) wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang digunakan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
2. Metode dokumentasi adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa data penjualan, data persediaan dan data pelanggan. Pengambilan data melalui metode dokumentasi, peneliti mengambil data secara langsung dari CV. Permata Hitam Mandiri.

### 3.5 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data penelitian. Langkah-langkah analisis milik Miles dan Huberman menjadi tiga tahap, yakni:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data hasil wawancara dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Melakukan perekapan hasil wawancara yang diperoleh dari hasil wawancara kepada responden yakni pemilik dan karyawan bagian keuangan dan operasional;

- b. Melakukan peringkasan hasil wawancara dengan memfokuskan pada jawaban koresponden yang sesuai dengan tujuan penelitian;
- c. Menyusun hasil wawancara secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil pengamatan.

Reduksi hasil dokumentasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Melakukan rekapan hasil dokumentasi yang diperoleh dari data-data CV. Permata Hitam Mandiri.
- b. Melakukan pemilahan data-data yang terkait dengan tujuan penelitian dengan cara mengkategorikan data-data yang sejenis sehubungan dengan pembuatan sistem informasi akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis *Microsoft Access 2016*.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan (Miles dan Huberman, 2007:84)

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan bagan alir data (*data flow diagram*). Untuk menggambarkan sistem informasi akuntansi yang saat ini diterapkan oleh objek penelitian dan untuk menganalisis masalah-masalah terkait penggunaan yang dilakukan secara manual serta memberikan rekomendasi dari temuan masalah-masalah tersebut. Penyajian data dalam bentuk teks naratif dilakukan untuk menjelaskan hasil data yang membutuhkan penjelasan lebih rinci, serta penyajian tabel-tabel relasional untuk menjelaskan penggunaan *database management system* pada *Microsoft Access 2016*. Penyajian data adalah sekumpulan data penelitian yang berguna bagi peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

## 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Consulting Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti dari awal. Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Melakukan analisa data kualitatif mulai dari awal proses pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan penelitian. Data-data yang diperoleh baik melalui catatan, wawancara, rekaman maupun dari pengumpulan dokumen-dokumen pendukung dikumpulkan menjadi satu kesatuan.
- b. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisa dan dibandingkan kesesuaiannya dengan standar pelaporan keuangan SAK EMKM.
- c. Mendeskripsikan data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dalam pembahasan hasil penelitian
- d. Menyimpulkan hasil penelitian.
- e. Membuat laporan keuangan yang disyaratkan oleh SAK EMKM dalam bentuk laporan berbasis *Microsoft Access* 2016.

### 3.6 Metode Perancangan Aplikasi

Pada proses perancangan aplikasi menggunakan model RAD (*Rapid Application Development*). Menurut Rosa (2015:34) penyusunan aplikasi dengan model ini membutuhkan waktu pengerjaan yang tidak lama sehingga dapat diterapkan untuk kebutuhan aplikasi yang cepat. Tahapan-tahapan pada model RAD terdiri dari pemodelan bisnis, pemodelan data, pemodelan proses, pembuatan aplikasi, pengujian dan pergantian.

Beberapa tahapan yang ada selanjutnya lebih jelas dijabarkan menurut Rosa (2015:35) sebagai berikut:

## 1. Pemodelan Bisnis

Memodelkan fungsi bisnis untuk mengetahui informasi apa yang terkait dengan proses bisnis.

Pada tahapan ini peneliti akan memaparkan tentang siklus akuntansi yang diterapkan pada CV. Permata Hitam Mandiri sebagai salah satu bagian dari proses yang ada.

## 2. Pemodelan Data

Memodelkan data apa saja yang dibutuhkan berdasarkan kondisi organisasi dengan mendefinisikan atribut-atributnya beserta relasinya dengan data lainnya.

Pada penelitian ini data yang dibutuhkan dari hasil wawancara nantinya akan dijadikan dasar untuk kebutuhan proses *input* data dengan menggunakan fasilitas *form* dan *table*, *form* digunakan untuk menu memasukkan data sedangkan *table* merupakan bagian dari penampung data. *Table* sendiri disusun lebih dari satu *table* sehingga diperlukan keterkaitan dengan membuat tabel relasi yang akan digunakan dalam aplikasi tersebut. *Table* yang ada disusun berdasarkan atribut yang didasarkan pada kebutuhan entitas.

## 3. Pemodelan Proses

Mengimplementasikan fungsi organisasi dengan yang sudah didefinisikan. Pada tahapan ini dibentuknya sebuah fasilitas *Login* pengguna dengan pembagian pengguna serta kata sandi yang berbeda dengan masing-masing pengguna aplikasi nantinya.

## 4. Pembuatan Aplikasi

Mengimplementasikan pemodelan proses dan data menjadi sebuah program aplikasi.

Tahapan ini peneliti akan menyusun aplikasi dengan perangkat lunak *Microsoft Access* yang merangkum kebutuhan entitas dalam menyelenggarakan kegiatan penyusunan laporan keuangan.

## 5. Pengujian dan Pergantian

Menguji komponen yang telah dibuat. Jika sudah teruji maka

pengembangan komponen dapat mengembangkan komponen berikutnya. Pada tahapan ini, peneliti melangsungkan pengujian selama proses pembuatan aplikasi setiap saat. Pengujian ini untuk mengetahui *table*, *query*, *form* dan *report* dapat berfungsi dengan benar dan sesuai perintah yang diinginkan. Data yang akan ditampilkan adalah data keuangan perusahaan per 31 Oktober 2019 dan data keuangan perusahaan per 30 September 2019 sebagai neraca awal. Data keuangan perusahaan per 30 September 2019 hanya disajikan sebatas sebagai saldo awal dalam laporan neraca awal perusahaan. Sementara data-data transaksi lengkap yang akan digunakan pada jurnal umum yaitu pada periode 1 Oktober 2019 sampai dengan 31 Oktober 2019.

### **3.7 Uji Keabsahan Data**

Pada penelitian kualitatif, permasalahan tidak terletak dari sedikit banyaknya informan atau suatu data yang menentukan tingkat validitas data yang telah dikumpulkan, melainkan salah satunya adalah ketepatan atau kesesuaian atas sumber data dengan data yang dibutuhkan. Beberapa hal yang mempengaruhi perolehan data yang valid seperti ketepatan atas teknik pengumpulan data, kesesuaian informan serta cara dalam melakukan wawancara maupun observasi, serta pada saat membuat catatan lapangan.

Pada penelitian kualitatif setelah melalui analisis data, selanjutnya data dilakukan proses lanjutan dengan pengujian supaya kredibel. Dalam penelitian ini pengujian data diperoleh melalui uji kredibilitas. Menurut wahyuni (2015:40) kredibilitas atau validitas internal berhubungan dengan hasil dari penelitian kualitatif itu sendiri, yang harus bersifat kredibel atau dapat dipercaya oleh perspektif partisipan dalam sebuah penelitian. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami atas suatu fenomena yang ada kedalam suut pandang partisipan. Partisipan merupakan pihak satu-satunya yang hanya memiliki legitimasi penilaian kredibilitas atas suatu hasil.

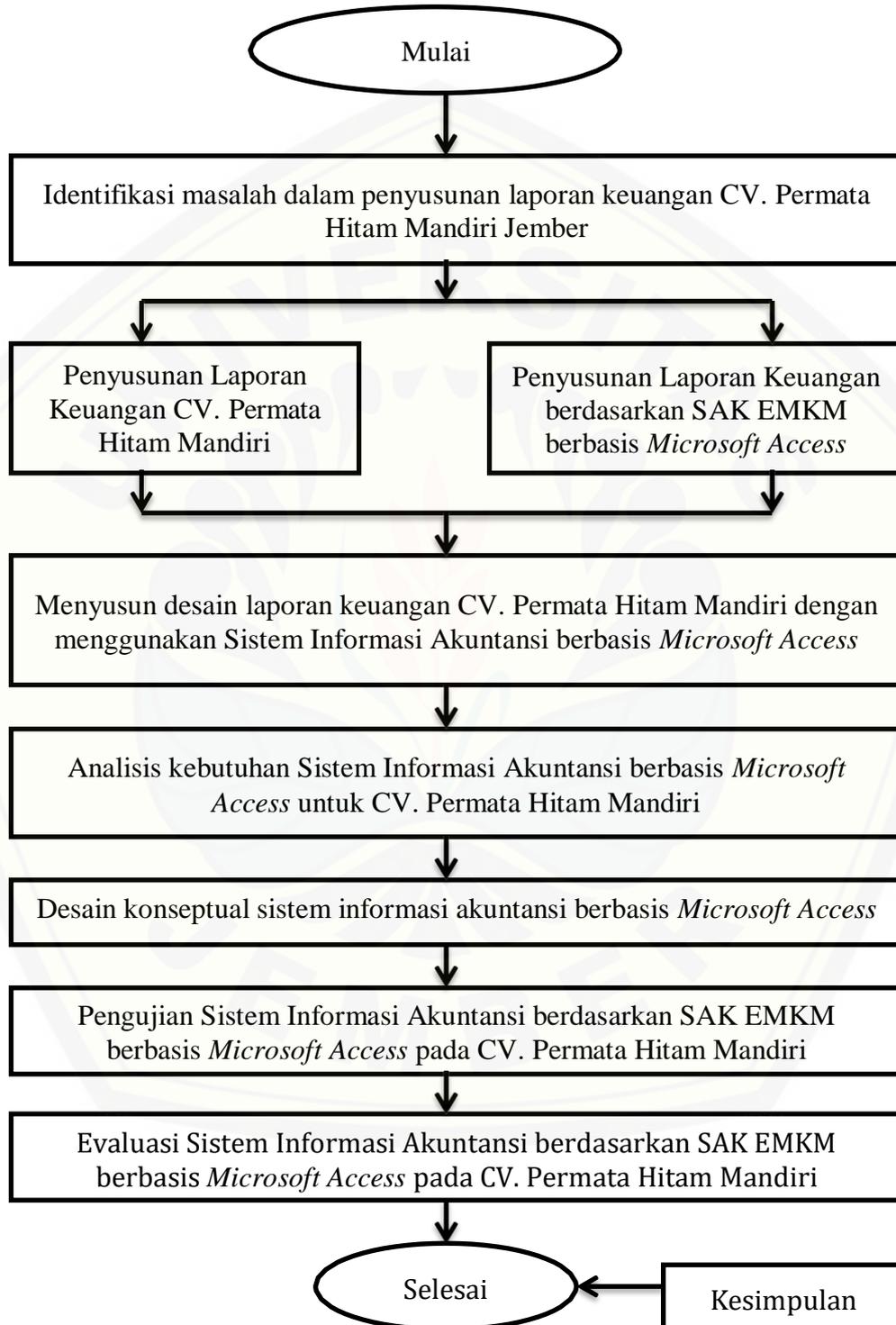
Pada uji keabsahan data, pencapaian kredibilitas data oleh peneliti menggunakan triangulasi. Menurut Afrizal (2015:168) triangulasi berarti

merupakan sebuah segitiga, namun tentunya kemudian tidak berarti teknik triangulasi hanya sekedar butuh dari tiga sumber saja. Triangulasi sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda, dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti akan apa yang kemudian telah dikemukakan. Beberapa triangulasi diantaranya triangulasi sumber, triangulasi waktu, teori dan sebagainya memiliki masing masing teknik yang berbeda. Menurut Wahyuni (2015:41) triangulasi sumber merupakan pengumpulan data melibatkan beberapa sumber dalam suatu hal dengan meminimalisasi dan memahami setiap perbedaan maupun bias dari setiap orang di posisi yang berbeda serta pemeriksaan silang perlu dilakukan didalam mitra organisasi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber karena data yang digunakan oleh peneliti lebih banyak ada pada dokumentasi.

Triangulasi sumber menggunakan teknik konfirmasi dengan responden yang berbeda atau antara dokumentasi dengan responden itu sendiri. Triangulasi sumber digunakan karena keabsahan data didasarkan pada data responden yang disampaikan oleh pihak-pihak berkepentingan dalam entitas yang memahami betul mengenai entitas, serta berperan didalam entitas itu sendiri.

### 3.8 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka Pemecahan Masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

## BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah disampaikan di bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. CV. Permata Hitam Mandiri belum pernah membuat laporan keuangan sebelumnya, sehingga penggunaan SAK EMKM sebagai basis penyusunan laporan keuangan masih sesuai dengan ketentuan dalam SAK EMKM yang mensyaratkan entitas belum pernah menyusun laporan keuangan pada periode sebelumnya.
2. Pembuatan dan pengembangan sistem informasi akuntansi untuk mendukung entitas CV. Permata Hitam Mandiri berbasis *microsoft access* bertujuan untuk meningkatkan kemudahan pihak entitas dalam melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penggunaan *microsoft access* untuk pembuatan sistem ini dikarenakan kemudahan untuk mengoperasikan serta dapat meminimalisir adanya kemungkinan *human error* yang umumnya terjadi karena proses akuntansi secara manual. Perancangan dimulai dengan menyusun *table, query, form* dan *report* yang disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi serta standar untuk pelaporan keuangan, yaitu SAK EMKM.

### 5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Prosedur tutup buku di akhir periode dan memindahkan data periode sebelumnya ke selanjutnya masih dilakukan secara manual karena keterbatasan pengetahuan.
2. Kesulitan dalam melakukan penilaian atas nilai buku dari aset tetap dan persediaan dikarenakan terbatasnya pencatatan dan pengukuran nilai dari entitas sendiri sehingga nilai yang tertera belum sepenuhnya

dapat diandalkan, peneliti hanya mengikuti informasi yang telah disampaikan oleh entitas.

3. Implementasi sistem tersebut belum dilakukan terhadap entitas sehingga efektivitas dan efisiensi yang ada sebagai akibat dari implementasi aplikasi ini masih belum dapat diketahui.
4. Penelitian ini masih dalam bentuk aplikasi yang sederhana, fitur atau fasilitas tambahan sangat mungkin untuk dikembangkan dan ditambahkan namun karena keterbatasan pengetahuan untuk melakukan pengoperasian lanjutan.
5. Tidak semua *user* mampu memahami laporan keuangan yang ada.

### 5.3 Saran

berdasarkan pengalaman keterbatasan peneliti, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menemukan cara untuk mengintegrasikan *database* antar periode.
2. CV. Permata Hitam Mandiri sebaiknya mengukur nilai persediaan berdasarkan kuantitas dan nilai agar pendapatan dan kerugian dapat ditelusuri dengan mudah.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengimplementasikan dan menguji hasil dari penelitian ini agar dapat mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi dari aplikasi yang dirancang
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan atau menambah fitur-fitur yang lebih memadai demi memudahkan pengguna dalam pengoperasian aplikasi tersebut.
5. Penelitian selanjutnya sebaiknya juga melakukan edukasi lebih lanjut kepada para *user*.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alif, & Diana. 2016. Desain Sistem Informasi Akuntansi . *Jurnal Akuntansi* .
- Alwiyah, & Baihaki, A. 2012. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Dalam Pengambilan Keputusan Guna Meningkatkan Efektifitas Pendapatan Pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Stasiun Sumenep. *Jurnal Akuntansi* , 1-18.
- Bustani, B. 2010. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dr. Mardi, M. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi* (Vol. I). Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus. 2016. Pengaruh kualitas sumber daya manusia Pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan Kebijakan akuntansi terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh). *Pengaruh kualitas sumber daya manusia Pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan Kebijakan akuntansi terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh)* , 50.
- Hall, J. A. 2009. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (11th Edition ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- James, O., & Marakas, G. M. .2016. *Management Information Systems* (9th ed.). (L. N. Kurnia, Trans.) Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kurniawati, E. P. 2012. Penerapan Akuntansi Padausaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)* , 1.

- Martani, D., Siregar, Wardhani, Farahmita, Tanujaya. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Miles, M. B., & Huberman, M. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhlis, A., & Anggraini, D. 2015. *Aplikasi Toko, Akuntansi dan Penggajian dengan Access 2010*. Jakarta: PT. Elex Media Computindo.
- Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, H. A., & Kurniati, E. P. 2012. Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). *Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)* , 547.
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rohman. 2016. *Desain Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Di Roti Baba Jember*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. 2015. *Accounting Information Systems* (13th Edition ed.). England: Pearson Educational Limited.
- Rosa, & Shalahuddin. 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Samryn. 2001. *Akuntansi Manajeria*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukamto, R. A., & Shalahudin, M. 2014. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.

Warren, C. S., Reeve, Duchac, Suhardianto, Kalanjati, Jusuf, Djakman. 2015.  
*Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Wiratna, S. V. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*.  
Yogyakarta: Pustaka Baru Press.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Pemilik

1. Bagaimana sejarah berdirinya CV. Permata Hitam Mandiri?
2. Bagaimana perkembangan usaha CV. Permata Hitam Mandiri secara umum?
3. Bagaimana proses bisnis di CV. Permata Hitam Mandiri secara umum?
4. Bagaimana struktur organisasi dan tugas dari masing-masing bagian pada CV. Permata Hitam Mandiri?
5. Berapa banyak karyawan yang bekerja di CV. Permata Hitam Mandiri?
6. Bagaimana jam kerja operasional di CV. Permata Hitam Mandiri?
7. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan di CV. Permata Hitam Mandiri?
8. Kendala apa saja yang dialami oleh CV. Permata Hitam Mandiri dalam proses penyusunan laporan keuangan yang ada saat ini?
9. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam proses bisnis di CV. Permata Hitam Mandiri?
10. Apa saja produk yang dijual oleh CV. Permata Hitam Mandiri?
11. Apa saja bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi?
12. Bagaimana alur proses produksi di CV. Permata Hitam Mandiri?
13. Bagaimana proses pembelian bahan baku yang dibutuhkan?
14. Bagaimana proses penjualan produk di CV. Permata Hitam Mandiri?
15. Bagaimana proses penggajian atau pengupahan di CV. Permata Hitam Mandiri?
16. Bagaimana proses pembelian peralatan yang dibutuhkan?
17. Bagaimana pencatatan dan pengakuan aset tetap di CV. Permata Hitam Mandiri?
18. Bagaimana pengelolaan utang di CV. Permata Hitam Mandiri?
19. Bagaimana pengelolaan piutang di CV. Permata Hitam Mandiri?
20. Bagaimana pengendalian internal di CV. Permata Hitam Mandiri?

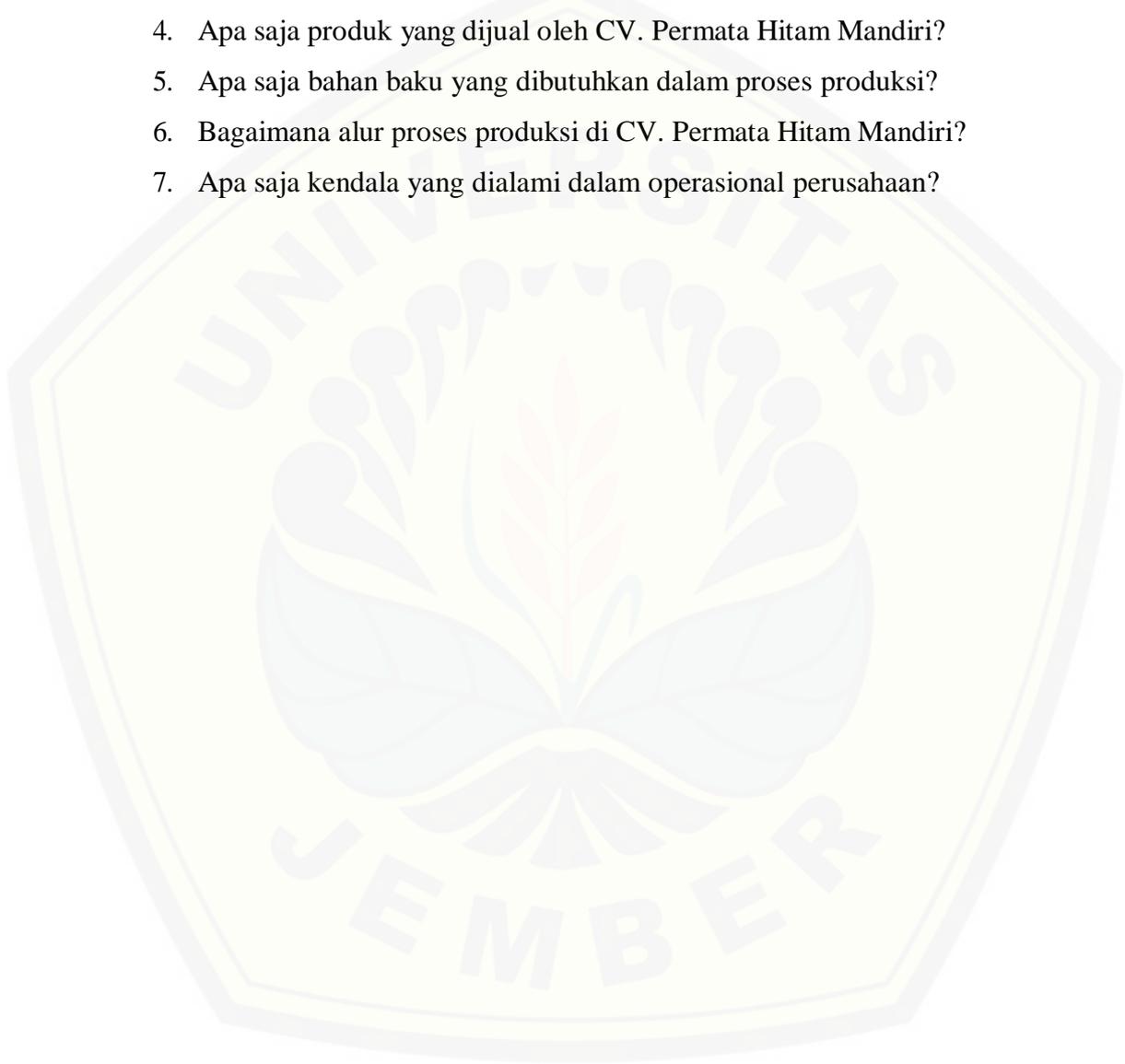
**Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Bagian Admin dan Keuangan**

1. Apa saja tugas bagian admin dan keuangan?
2. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan di CV. Permata Hitam Mandiri?
3. Kendala apa saja yang dialami oleh CV. Permata Hitam Mandiri dalam proses penyusunan laporan keuangan yang ada saat ini?
4. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam proses bisnis di CV. Permata Hitam Mandiri?
5. Bagaimana proses pembelian bahan baku yang dibutuhkan?
6. Bagaimana proses penjualan produk di CV. Permata Hitam Mandiri?
7. Bagaimana proses penggajian atau pengupahan di CV. Permata Hitam Mandiri?
8. Bagaimana proses pembelian peralatan yang dibutuhkan?
9. Bagaimana pencatatan dan pengakuan aset tetap di CV. Permata Hitam Mandiri?
10. Bagaimana pengelolaan utang di CV. Permata Hitam Mandiri?
11. Bagaimana pengelolaan piutang di CV. Permata Hitam Mandiri?
12. Bagaimana pengendalian internal di CV. Permata Hitam Mandiri?

**Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Bagian Operasional**

**Umum**

1. Apa saja tugas bagian operasional umum?
2. Berapa banyak karyawan yang bekerja di CV. Permata Hitam Mandiri?
3. Bagaimana jam kerja operasional di CV. Permata Hitam Mandiri?
4. Apa saja produk yang dijual oleh CV. Permata Hitam Mandiri?
5. Apa saja bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi?
6. Bagaimana alur proses produksi di CV. Permata Hitam Mandiri?
7. Apa saja kendala yang dialami dalam operasional perusahaan?



**Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Pemilik**

**Nama Informan** : Hadi Kusuma Jaya

**Hari/Tgl** : 9 November 2019

**Jam** : 11.00 WIB

**Tempat** : CV. Permata Hitam Mandiri

1. Bagaimana sejarah berdirinya CV. Permata Hitam Mandiri?

“Awalnya pada tahun 2010 itu saya memanfaatkan limbah kayu yang ada di sekitaran rumah saya, kemudian saya manfaatkan untuk membuat areng, kita mengirim di pasar-pasar lokal lalu ada permintaan di pabrik, kemudian ada pembeli dari luar itu langsung minta ke saya langsung ekspor sendiri.”

2. Bagaimana perkembangan usaha CV. Permata Hitam Mandiri secara umum?

“Awalnya kita mengirimkan areng tersebut ke pasar lokal sini kemudian ada permintaan dari pabrik di Surabaya, lama kelamaan kita *supply* ke pabrik tersebut kemudian ada pembeli dari luar negeri terjun ke lokasi saya. Akhirnya saya mengirimkan langsung ke negara pembeli tersebut terutama di Uni Emirat Arab.”

3. Bagaimana proses bisnis di CV. Permata Hitam Mandiri secara umum?

“Secara umum untuk proses permintaan pembeli, awalnya pembeli datang langsung melihat-lihat, pembeli memberi DP 50% lalu kita proses tergantung permintaan pembelinya itu, dia minta di *packing* berapa kilo kemudian kita proses baru selesai kita kirim, saat kita kirim itu penyelesaian pembayaran, nanti pembeli mengirim uang ke saya.”

4. Bagaimana struktur organisasi dan tugas dari masing-masing bagian pada CV. Permata Hitam Mandiri?

“Untuk struktur organisasi Direktur saya sendiri Hadi Kusuma Jaya, Wakil Direktur Yatim Purnawirawan adek saya tugasnya ya mengatur jalannya perusahaan dan Kepala Produksi Hariono Mahmud tugasnya mengawasi produksi areng, Admin dan keuangan Ratnasari tugasnya

ngatur yang berhubungan dengan keuangan, Marketing dan Logistik saya sendiri yang tugasnya untuk penyediaan barang itu saya sendiri, Operasional umum termasuk pekerja yang diketuai Pak Sumeh, tugasnya mengabsen pekerja.”

5. Berapa banyak karyawan yang bekerja di CV. Permata Hitam Mandiri?  
“ Karyawan di bagian produksi ada 28 yang terdiri dari 15 laki-laki dan 13 perempuan.”
6. Bagaimana jam kerja operasional di CV. Permata Hitam Mandiri?  
“ Disini kerjanya dimulai dari jam 7 pagi sampai jam 11.30, lalu lanjut lagi jam 1 sampai 4 sore.”
7. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan di CV. Permata Hitam Mandiri?  
“ Tidak ada laporan, cuma berupa catatan-catatan.”
8. Kendala apa saja yang dialami oleh CV. Permata Hitam Mandiri dalam proses penyusunan laporan keuangan yang ada saat ini?  
“ Kendalanya ya seperti kesalahan pencatatan atau lupa mencatat itu biasa terjadi, tidak terlalu sering tapi merugikan. Untuk mengecek pengeluaran dan pemasukan itu manual mengecek satu satu di buku tabungan dan *Whatsapp*.”
9. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam proses bisnis di CV. Permata Hitam Mandiri?  
“ Catatan yang digunakan itu seperti buku absen, catatan pengiriman dan bukti transfer lewat *m-banking*.”
10. Apa saja produk yang dijual oleh CV. Permata Hitam Mandiri?  
“ Produk yang dijual disini ya cuma areng, arengnya ada yang kualitas bagus sama kualitas yang dibawahnya, yang bagus itu namanya *grade A* sama *grade B* yang biasa dijual ke luar negeri, terus biasanya setiap bakar (produksi) itu kan ada yang kualitas nya kurang bagus, la itu namanya *grade C*, itu yang biasa buat dijual ke lokal.”
11. Apa saja bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi?

“ Bahan baku yang di pakai disini itu ada kayu asem sama kayu rambutan.”

12. Bagaimana alur proses produksi di CV. Permata Hitam Mandiri?

“ Prosesnya itu kan kayu dimasukkan ke tungku, bahan bakarnya menggunakan limbah areng terus di oven selama 7 hari, setelah matang dilakukan pendinginan, disiram air. Terus didiamkan selama 1 hari 1 malam, setelah itu dibongkar terus disebar dalam gudang di atas tanah, biar memuai untuk merontokkan abu-abu nya, besoknya langsung di sortir lalu di *packing*.”

13. Bagaimana proses pembelian bahan baku yang dibutuhkan?

“ Ya kontak penjual, biasanya lewat *whatsapp* terus transfer lewat *m-banking*. Ga pernah beli bahan kredit.”

14. Bagaimana proses penjualan produk di CV. Permata Hitam Mandiri?

“ Pembeli datang liat-liat, terus pesan memberi *DP* 50%, nanti kalau pesenan sudah selesai baru dilunasi terus di kirim. Tidak ada yang membeli kredit karena harus dilunasi dulu baru di kirim.”

15. Bagaimana proses penggajian atau pengupahan di CV. Permata Hitam Mandiri?

“ Buat karyawan bagian produksi diupah tergantung catatan di buku absen, yang dicatat bagian operasional pak Sumeh. Pengupahannya tiap hari, yang laki-laki sehari 70 ribu, yang perempuan 50 ribu. Yang digaji disini cuma pak Sumeh sebulan sekali.”

16. Bagaimana proses pembelian peralatan yang dibutuhkan?

“ Ya beli langsung ke toko terus bayar, dapet kwitansi. Nggak pernah beli kredit.”

17. Bagaimana pencatatan, pengakuan dan pengukuran aset tetap di CV. Permata Hitam Mandiri?

“ Tanah, tungku, kendaraan sama bangunan di liat dari modal awalnya, kalau peralatan-peralatan seperti gergaji mesin, timbangan gitu ya di liat dari harga belinya.”

18. Bagaimana pengelolaan utang di CV. Permata Hitam Mandiri?

“ Sekarang nggak ada utang, dulu pernah utang ke bank untuk beli bahan baku.”

19. Bagaimana pengelolaan piutang di CV. Permata Hitam Mandiri?

“ Nggak ada piutang karena pesanan harus dilunasi dulu sebelum dikirim.”

20. Bagaimana pengendalian internal di CV. Permata Hitam Mandiri?

“ Saya setiap hari nge-cek gudang ngelihat persediaan kayu, semua yang berhubungan sama uang lewatnya saya.”



**Lampiran 5. Hasil Wawancara Dengan Bagian Admin dan Keuangan**

**Nama Informan** : Ratnasari  
**Hari/Tgl** : 9 November 2019  
**Jam** : 14.00 WIB  
**Tempat** : CV. Permata Hitam Mandiri

1. Apa saja tugas bagian admin dan keuangan?  
“Tugasnya mengurus semua yang berhubungan sama keuangan, misale nanti habisnya bagian operasional Pak Sumeh selesai ngabsen, nanti saya nyiapin uangnya minta ke Pak Hadi, sama kadang kalo truk yang ngangkut kayu itu dateng, saya yang ngurus.”
2. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan di CV. Permata Hitam Mandiri?  
“Gak bikin laporan apa-apa”
3. Kendala apa saja yang dialami oleh CV. Permata Hitam Mandiri dalam proses penyusunan laporan keuangan yang ada saat ini?  
“Kalo cek pemasukan dan pengeluaran ya cek di buku tabungan itu harus ke bank dulu jauh terus ga bisa tiap hari, banyak yang gak di catet kayak pengeluaran yang kecil-kecil jadi taunya ambil uang segini ya habisnya segini.”
4. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam proses bisnis di CV. Permata Hitam Mandiri?  
“Ya ada buku absen, terus bukti kalo sudah ngirim areng sama transfer uang lewat hp.”
5. Bagaimana proses pembelian bahan baku yang dibutuhkan?  
“Ya hubungi yang jual kayu terus nanti dibayar disini, kadang truk-truknya datang sendiri nawarin”
6. Bagaimana proses penjualan produk di CV. Permata Hitam Mandiri?  
“Biasanya pembeli dateng kesini liat-liat, terus bayar DP kalo jadi pesen. Nanti sisanya pas mau di kirim pembeli bayar lunas.”

7. Bagaimana proses penggajian atau pengupahan di CV. Permata Hitam Mandiri?  
“Itu setiap hari yang kerja di absen sama Pak Sumeh tiap pagi, kalo yang setengah hari dibayarnya siang habis kerja, kalo yang *full* satu hari ya sorenya baru dikasih uang. Yang digaji tiap bulan cuma Pak Sumeh.”
8. Bagaimana proses pembelian peralatan yang dibutuhkan?  
“Biasanya titip suruh beliin ke orang-orang itu nanti dilihat kwitansinya.”
9. Bagaimana pencatatan dan pengakuan aset tetap di CV. Permata Hitam Mandiri?  
“Kalo tanah, tungku, gudang sama kendaraan yang tau Pak Hadi semua, yang beli biasanya Pak Hadi sendiri. Kalo peralatan ya dilihat harganya belinya berapa.”
10. Bagaimana pengelolaan utang di CV. Permata Hitam Mandiri?  
“Disini udah ga ngutang lagi, dulu pernah pinjem bank terus habis itu uda ga pernah.”
11. Bagaimana pengelolaan piutang di CV. Permata Hitam Mandiri?  
“Ga ada piutang.”
12. Bagaimana pengendalian internal di CV. Permata Hitam Mandiri?  
“Kalo nge cek-nge cek biasanya sesekali liat ke belakang ada berapa yang kerja, kerja apa cuma duduk-duduk aja.”

**Lampiran 6. Hasil Wawancara Dengan Bagian Operasional Umum**

**Nama Informan** : Sumeh  
**Hari/Tgl** : 9 November 2019  
**Jam** : 15.30 WIB  
**Tempat** : CV. Permata Hitam Mandiri

1. Apa saja tugas bagian operasional umum?  
“Saya tugasnya itu ya memastikan semua kerjaan pekerja lancar, biasanya bagian beresin barang-barang sebelum pulang sama ngabsen pekerja”
2. Berapa banyak karyawan yang bekerja di CV. Permata Hitam Mandiri?  
“Ada 28 mas, tapi ada yang tidak tetap juga sekitar 4 orang kalo dibutuhkan baru dikontak kerja”
3. Bagaimana jam kerja operasional di CV. Permata Hitam Mandiri?  
“Pagi mulai jam 7 sampe jam 11.30, habis itu istirahat, kalo yang kerjanya setengah hari ya pulang kalo lanjut ya jam 1 sampe 4”
4. Apa saja produk yang dijual oleh CV. Permata Hitam Mandiri?  
“Produknya ya areng itu aja yang buat dikirim ke luar negeri, sama areng jelek-jelek itu buat lokal”
5. Apa saja bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi?  
“Bahannya ya kayu asem, bakarnya pake areng jelek”
6. Bagaimana alur proses produksi di CV. Permata Hitam Mandiri?  
“Awalnya kayu besar-besar itu di potong jadi ukuran sedeng biar tidak berat ngangkutnya ke tungku, terus di masukin tungku dibakar sekitar 7 harian, bakarnya pake areng jelek, waktu bakar areng, tungku ditutup pake tanah liat. Selesai dibakar terus dikasih air biar dingin dibiarkan sehari semalem. Setelah itu dijemur seharian baru di sortir terus dimasukin karung.”
7. Apa saja kendala yang dialami dalam operasional perusahaan?  
“Kendalanya mungkin itu ya mas, kayu itu awalnya waktu dateng tidak di timbang, jadi tidak tahu kayu itu punya berapa kilo sekarang, kelihatannya

baru nanti pas areng sudah di karungi. Belum termasuk areng yang jelek.  
Catetan-catetan seperti itu tidak ada.”

